

**LAPORAN AKHIR**  
**KULIAH KERJA NYATA-TEMATIK KOLABORATIF**  
**UNIVERSITAS BOJONEGORO**



**Judul**

**Edukasi Dan Konservasi Lingkungan Berbasis Geopark Untuk Mendukung  
Pembangunan Berkelanjutan di Desa Jari**

**Oleh:**

**Hanif Firmansyah (22222011238)**

**KKN – TK 06**

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**  
**UNIVERSITAS BOJONEGORO**

**2025**

**LEMBAR PENGESAHAN**  
**LAPORAN AKHIR KULIAH KERJA NYATA 2024**

1. Judul : Edukasi Dan Konservasi Lingkungan Berbasis Geopark Untuk Mendukung Pembangunan Berkelanjutan di Desa Jari Kecamatan Gondang Kabupaten Bojonegoro
2. Ketua :
  - a. Nama Ketua : Hanif Firmansyah
  - b. NIM : 22222011238
  - c. Prodi & Fakultas : Sains dan Teknik
  - d. No. HP : 085334681731
3. Biaya : Rp 5.000.000,00  
Sumber Dana : LPPM Universitas Bojonegoro Tahun 2025

Bojonegoro, 15 Agustus 2025

Menyetujui,

Ketua Kelompok,

**Ir. Yulia Indriani, ST.MT**  
NIDN. 07 08078406

**Hanif Firmansyah**  
NIM.22222011238

Mengetahui,  
**Ketua LPPM**

**Dr. Laily Agustina Rahmawati, S.Si., M.Sc.**  
NIDN. 07 21088601

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, sehingga Laporan Akhir Kuliah Kerja Nyata Tematik Kolaboratif (KKN-TK) Tahun 2025 dengan judul: “Edukasi dan Konservasi Lingkungan Berbasis Geopark untuk Mendukung Pembangunan Berkelanjutan di Desa Jari, Kecamatan Gondang, Kabupaten Bojonegoro” dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu.

Laporan akhir ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban atas rangkaian kegiatan yang telah dilaksanakan oleh mahasiswa Universitas Bojonegoro selama pelaksanaan KKN-TK di Desa Jari. Kegiatan ini tidak hanya menjadi sarana pengabdian kepada masyarakat, namun juga sebagai wadah pembelajaran bagi mahasiswa dalam mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang diperoleh di bangku perkuliahan.

Ucapan terima kasih dan apresiasi yang setinggi-tingginya kami sampaikan kepada Universitas Bojonegoro beserta jajaran pimpinan yang telah memberikan kesempatan dan dukungan penuh terhadap terlaksananya kegiatan KKN-TK ini. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada Ibu Ir. Yulia Indriani, S.T., M.T. selaku Dosen Pembimbing Lapangan atas segala arahan, bimbingan, dan motivasi yang diberikan selama proses pelaksanaan hingga penyusunan laporan. Kami juga berterima kasih kepada Kepala Desa Jari beserta perangkat desa dan seluruh masyarakat yang telah menerima, mendukung, serta bekerja sama dengan baik dalam setiap program kerja yang dijalankan. Selain itu, penghargaan kami tujukan pula kepada seluruh pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu per satu atas dukungan moral maupun material yang telah diberikan.

Kami menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat kami harapkan demi perbaikan di masa yang akan datang. Semoga laporan ini dapat bermanfaat, khususnya bagi masyarakat Desa Jari, serta menjadi pengalaman berharga bagi kami sebagai mahasiswa dalam menjalankan peran sebagai agen perubahan di tengah masyarakat.

Bojonegoro, 15 Agustus 2025  
Ketua Kelompok KKN-TK 06

**Hanif Firmansyah**

NIM. 22222011238

## ABSTRAK

Kuliah Kerja Nyata Tematik Kolaboratif (KKN-TK) Universitas Bojonegoro tahun 2025 dilaksanakan di Desa Jari, Kecamatan Gondang, Kabupaten Bojonegoro dengan tema “*Edukasi dan Konservasi Lingkungan Berbasis Geopark untuk Mendukung Pembangunan Berkelanjutan*”. Desa Jari memiliki potensi geosite Selo Gajah dan Banyu Wedang yang bernilai ilmiah, edukatif, serta potensial sebagai destinasi wisata berbasis geopark. Namun, rendahnya pemahaman masyarakat, minimnya promosi, serta keterbatasan infrastruktur menjadi hambatan dalam pengelolaan dan pelestariannya. Program KKN-TK Kelompok 06 dirancang untuk menjawab permasalahan tersebut melalui lima program utama, yaitu konservasi lingkungan dan geowarisan (aksi bersih-bersih dan penanaman pohon), edukasi geopark kepada masyarakat dan sekolah, pembuatan media edukasi (poster, video, buku saku), promosi potensi wisata melalui konten digital, serta penyediaan papan informasi sejarah dan peta geosite. Selain itu, terdapat program pendampingan pendidikan di sekolah dasar berupa pengajaran tambahan, penayangan film animasi edukasi lingkungan, serta lomba kreativitas daur ulang botol plastik. Hasil pelaksanaan menunjukkan adanya peningkatan kesadaran masyarakat terhadap nilai penting geosite, meningkatnya keterlibatan pemuda desa, serta terwujudnya berbagai produk informasi dan media edukasi yang mendukung branding Desa Jari sebagai desa wisata berbasis geowisata. Pengujian kualitas air panas Banyu Wedang juga memberikan data ilmiah terkait suhu, pH, dan salinitas yang bermanfaat untuk pengelolaan wisata kesehatan. Meski dihadapkan pada kendala aksesibilitas dan keterbatasan sarana, program ini berhasil menumbuhkan partisipasi aktif masyarakat serta membuka peluang pembangunan desa secara berkelanjutan.

***Kata kunci:*** KKN-TK, Geopark, Geosite, Konservasi Lingkungan, Pembangunan Berkelanjutan

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1    Latar Belakang Masalah .....	1
1.2    Perumusan Masalah .....	3
1.3    Tujuan Kegiatan .....	3
1.4    Manfaat Kegiatan .....	4
<b>BAB II RANCANGAN PROGRAM .....</b>	<b>5</b>
2.1    Gambaran Umum Daerah Sasaran.....	5
2.2    Rencana Program Kerja Utama.....	6
2.3    Rencana Program Kerja Pendamping .....	2
2.4    Rencana Luaran Kegiatan .....	3
2.5    Rencana Anggaran dan Belanja .....	5
2.5.1    Pendapatan .....	5
2.5.2    Pengeluaran.....	5
2.6    Metode Pelaksanaan.....	7
<b>BAB III PEMBAHASAN DAN PELAKSANAAN PROGRAM .....</b>	<b>8</b>
3.1    Hasil Identifikasi Potensi Desa .....	8
3.2    Program Kerja Utama dan Indikator Keberhasilan .....	9
3.3    Program Kerja Pendamping dan Indikator Keberhasilan.....	9
3.4    Hasil Evaluasi Pelaksanaan Program Kerja .....	59
3.5    Strategi Keberlanjutan Program Kerja .....	77
3.6    Capaian Luaran Kegiatan.....	82

3.7	Realisasi Anggaran dan Belanja.....	88
<b>BAB IV PENUTUP .....</b>		<b>95</b>
4.1	Kesimpulan .....	95
4.2	Saran.....	95
4.3	Rekomendasi.....	96
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>97</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>		<b>98</b>

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 1. 1</b> Lokasi Desa Jari, Kecamatan Gondang .....	2
<b>Gambar 3. 1</b> Kegiatan Bersih-bersih dan Persiapan Penanaman.....	11
<b>Gambar 3. 2</b> Kegiatan Bersih-bersih dan Persiapan Penanaman.....	11
<b>Gambar 3. 3</b> Kegiatan Penanaman Pohon .....	12
<b>Gambar 3. 4</b> Kegiatan Penanaman Pohon .....	12
<b>Gambar 3. 5</b> Kegiatan Penanaman Pohon .....	13
<b>Gambar 3. 6</b> Kegiatan Bersih-bersih di Selo Gajah.....	15
<b>Gambar 3. 7</b> Kegiatan Bersih-bersih di Selo Gajah.....	15
<b>Gambar 3. 8</b> Kegiatan Pengambilan Sampel Air.....	18
<b>Gambar 3. 9</b> Pengujian Ph .....	18
<b>Gambar 3. 10</b> Pengujian Suhu Pada Bilik 1 .....	19
<b>Gambar 3. 11</b> Pengujian Suhu Pada Bilik 2 .....	19
<b>Gambar 3. 12</b> Pengujian Suhu Pada Bilik 3 .....	20
<b>Gambar 3. 13</b> Pengujian Salinitas.....	20
<b>Gambar 3. 14</b> Kegiatan Sosialisasi & Edukasi Geopark kepada Masyarakat .....	24
<b>Gambar 3. 15</b> Pemaparan Materi .....	24
<b>Gambar 3. 16</b> Suasana Kegiatan Sosialisasi.....	25
<b>Gambar 3. 17</b> Sesi Tanya Jawab.....	25
<b>Gambar 3. 18</b> Mencari Spot di Geosite .....	28
<b>Gambar 3. 19</b> Take Video Promosi .....	28
<b>Gambar 3. 20</b> Pengeditan Video Proomosi .....	29
<b>Gambar 3. 21</b> Persiapan Pembuatan Buku Saku .....	31
<b>Gambar 3. 22</b> Pembuatan Buku Saku.....	31
<b>Gambar 3. 23</b> Survei Bangunan Eksisting.....	34
<b>Gambar 3. 24</b> Survei Lokasi Geosite.....	34
<b>Gambar 3. 25</b> Pembuatan Poster Papan Sejarah Geosite dan Peta Potensi .....	35
<b>Gambar 3. 26</b> Persiapan pemasangan Papan Sejarah Geosite dan Peta Potensi..	35
<b>Gambar 3. 27</b> Penyerahan dan Pemasangan Papan Sejarah Geosite dan Peta Potensi.....	36

<b>Gambar 3. 28</b>	Penayangan Film Animasi Edukasi Lingkungan.....	39
<b>Gambar 3. 29</b>	Sesi merangkum, diskusi dan tanya jawab terhadap isi film.....	39
<b>Gambar 3. 30</b>	Pemberian apresiasi kepada siswa.....	40
<b>Gambar 3. 31</b>	Persiapan Kreativitas Pengolahan Limbah Botol Bekas .....	42
<b>Gambar 3. 32</b>	Lomba Mewarnai Kreativitas Pengolahan Limbah Botol Bekas .	43
<b>Gambar 3. 33</b>	Pembagian Hadiah .....	43
<b>Gambar 3. 34</b>	Penanaman Bunga di Pot Botol Bekas .....	43
<b>Gambar 3. 35</b>	Kegiatan Mengajar English is Fun .....	45
<b>Gambar 3. 36</b>	Kegiatan Mengajar English is Fun .....	46
<b>Gambar 3. 37</b>	Kegiatan Mengajar English is Fun .....	46
<b>Gambar 3. 38</b>	Pemilihan bahan dari limbah kayu .....	48
<b>Gambar 3. 39</b>	Pemotongan papan.....	49
<b>Gambar 3. 40</b>	Pemotongan papan.....	49
<b>Gambar 3. 41</b>	Pengecatan kayu dengan Plitur.....	50
<b>Gambar 3. 42</b>	Pengecatan kayu dengan Plitur.....	50
<b>Gambar 3. 43</b>	Penulisan papan petunjuk lokasi.....	51
<b>Gambar 3. 44</b>	Pemasangan papan petunjuk lokasi geosite.....	51
<b>Gambar 3. 45</b>	Tampilan papanpetunjuk lokasi geosite.....	52
<b>Gambar 3. 46</b>	Kegiatan Perabatan di Banyu Wedang .....	54
<b>Gambar 3. 47</b>	Kegiatan Perabatan di Banyu Wedang .....	55
<b>Gambar 3. 48</b>	Kegiatan Perabatan di Banyu Wedang .....	55
<b>Gambar 3. 49</b>	Kegiatan Perabatan di Banyu Wedang .....	55
<b>Gambar 3. 50</b>	Kegiatan Lomba Makan Kerupuk .....	57
<b>Gambar 3. 51</b>	Kegiatan Lomba Makan Kerupuk .....	57
<b>Gambar 3. 52</b>	Kegiatan Lomba Pecah Air.....	58

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 2. 1</b> Rencana Anggaran Biaya Program Kerja .....	5
<b>Tabel 3. 1</b> Luaran Program Kerja Utama .....	82
<b>Tabel 3. 2</b> Luaran Program Kerja Pendamping .....	88
<b>Tabel 3. 3</b> Realisasi Anggaran dan Belanja.....	89

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran 1.</b> Peta Potensi Geosite Desa Jari.....	98
<b>Lampiran 2.</b> Poster Geosite Selo Gajah dan Banyu Wedang.....	99
<b>Lampiran 3.</b> Biodata Anggota .....	100
<b>Lampiran 4.</b> Nota Pembelian.....	103

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Desa Jari di Kecamatan Gondang, Bojonegoro, memiliki potensi alam yang kaya dalam bentuk geosite. Geosite adalah lokasi bernilai geologi tinggi yang bisa dimanfaatkan untuk pendidikan, penelitian, dan pariwisata. Potensi ini membuka peluang pengembangan ekonomi lokal sekaligus mendorong pelestarian lingkungan. Dua geosite utama di desa ini adalah Selo Gajah dan Banyu Wedang. Selo Gajah dikenal dengan batuan unik, sementara Banyu Wedang merupakan mata air panas alami yang berpotensi menjadi wisata kesehatan. Keduanya memiliki daya tarik geowisata yang dapat dikembangkan secara berkelanjutan. Potensi ini tidak hanya memberikan peluang untuk pengembangan ekonomi lokal, tetapi juga berkontribusi pada pelestarian lingkungan dan peningkatan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya geologi.

Namun, meskipun Desa Jari memiliki potensi besar dalam bidang geowisata, masih banyak tantangan yang harus dihadapi. Salah satunya adalah rendahnya pemahaman masyarakat tentang pentingnya geosite sebagai sumber daya alam non-terbarukan yang memiliki nilai edukatif, ilmiah, dan ekonomi. Banyak warga masih memandang geosite sebagai bagian alam biasa tanpa nilai khusus. Selain itu, geosite tersebut kerap dianggap kurang menarik atau tidak berpotensi untuk dikembangkan. Minimnya informasi dan belum terlihatnya manfaat ekonomi langsung membuat masyarakat kurang peduli terhadap pelestariannya. Pandangan ini menjadi penghambat dalam upaya pengembangan geowisata di Desa Jari.

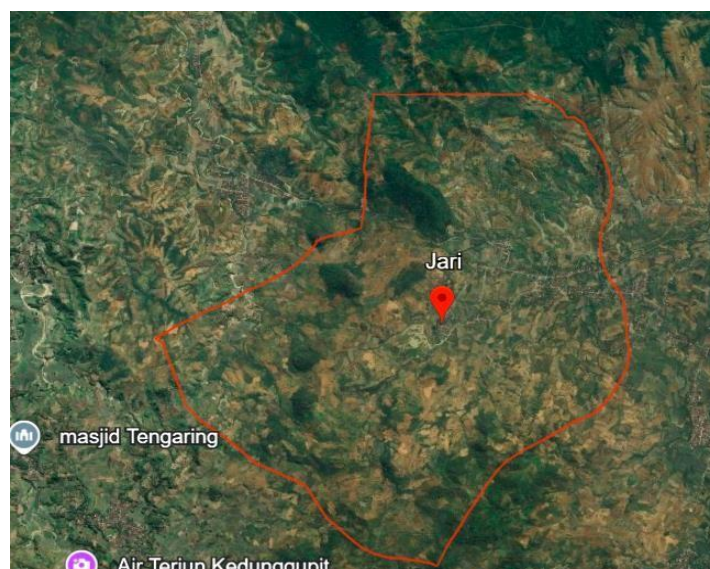
Selain itu, infrastruktur yang belum memadai dan minimnya promosi terhadap potensi geosite juga menjadi kendala dalam pengembangan desa ini. Salah satu aspek infrastruktur yang sangat krusial namun masih belum optimal adalah akses jalan menuju lokasi geosite. Saat ini, akses jalan ke lokasi geosite

tergolong sulit dilalui kendaraan pada umumnya. Jalan menuju geosite sebagian besar masih berupa jalan tanah yang sempit dan belum diaspal, sehingga rawan rusak terutama saat musim hujan.

Kondisi tersebut membuat kendaraan roda empat tidak bisa menjangkau area geosite secara langsung. Akses menuju lokasi hanya bisa ditempuh dengan berjalan kaki atau menggunakan kendaraan roda dua khusus seperti motor trail. Hal ini tentunya menyulitkan bagi wisatawan umum, khususnya keluarga atau lansia, yang ingin menikmati potensi wisata geologi di desa ini.

Di sisi lain, pengelolaan geosite yang tidak berkelanjutan dapat mengakibatkan kerusakan lingkungan dan hilangnya nilai- nilai geologi yang ada. Oleh karena itu, diperlukan upaya yang sistematis dan terencana untuk mengembangkan potensi geosite di Desa Jari, agar dapat memberikan manfaat yang optimal bagi masyarakat setempat dan menjaga kelestarian alam.

Dengan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi potensi geosite di Desa Jari, menganalisis tantangan yang dihadapi, serta merumuskan strategi pengembangan yang berkelanjutan. Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif bagi pengembangan desa dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.



**Gambar 1. 1** Lokasi Desa Jari, Kecamatan Gondang  
Sumber: Google Maps 2025

Kuliah Kerja Nyata - Tematik Kolaboratif (KKN – TK) adalah bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa, di mana tema-tema spesifik dipilih sesuai dengan kebutuhan masyarakat setempat dan melibatkan kolaborasi antara berbagai disiplin ilmu serta sering kali melibatkan kemitraan dengan pihak-pihak eksternal seperti pemerintah, organisasi non-pemerintah, dan sektor swasta. Program ini dirancang untuk menangani permasalahan lingkungan secara terarah dengan fokus pada edukasi dan konservasi. Tujuannya adalah meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pelestarian geosite dan sumber daya alam melalui kegiatan sosialisasi, dan pendampingan. Kegiatan tersebut diharapkan mampu menciptakan solusi berkelanjutan yang tidak hanya bersifat teoritis, tetapi juga aplikatif dan berdampak langsung bagi keberlangsungan lingkungan dan kesejahteraan masyarakat.

## **1.2 Perumusan Masalah**

1. Bagaimana cara mengidentifikasi, mengelola, dan mengembangkan potensi lokal di Desa Jari agar dapat mendukung pembangunan berkelanjutan?
2. Bagaimana meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam menjaga lingkungan melalui pendekatan edukasi berbasis geopark?

## **1.3 Tujuan Kegiatan**

1. Untuk mengetahui dan merumuskan strategi dalam mengidentifikasi, mengelola, dan mengembangkan potensi lokal di Desa Jari guna mendukung tercapainya pembangunan yang berkelanjutan.
2. Untuk meningkatkan kesadaran dan partisipasi aktif masyarakat dalam menjaga kelestarian lingkungan melalui pendekatan edukatif yang berbasis pada konsep Geopark.

#### **1.4 Manfaat Kegiatan**

Dengan adanya kegiatan program kerja Kuliah Kerja Nyata – Tematik Kolaboratif (KKN – TK) 2025 di Desa Jari Kecamatan Gondang Kabupaten Bojonegoro, diharapkan dapat bermanfaat bagi mahasiswa dan masyarakat sekitar.

##### **1. Manfaat bagi Mahasiswa**

- a. Penerapan ilmu pengetahuan secara *general*.
- b. Pengembangan keterampilan sosial dan *problem solving*.
- c. Pengembangan karakter peduli sosial dan tanggung jawab.

##### **2. Manfaat bagi Masyarakat**

- a. Peningkatan pelatihan dan keterampilan.
- b. Pemberdayaan sumber daya manusia dan ekonomi.
- c. Partisipasi dan kesadaran lingkungan.

## **BAB II**

### **RANCANGAN PROGRAM**

#### **2.1 Gambaran Umum Daerah Sasaran**

Desa Jari adalah salah satu desa yang berada di Kecamatan Gondang, Kabupaten Bojonegoro, Provinsi Jawa Timur, dengan kode pos 62173. Desa ini memiliki luas wilayah sekitar 11,76 km<sup>2</sup> dengan jumlah penduduk sekitar 2.211 jiwa pada tahun 2013, dengan kepadatan penduduk sekitar 188 orang per km<sup>2</sup>. Desa Jari terdiri dari 5 dusun, 8 RW, dan 17 RT, yang merupakan jumlah RT paling sedikit dibanding desa lain di Kecamatan Gondang.

Secara administratif, Desa Jari termasuk dalam wilayah Kecamatan Gondang yang memiliki 7 desa, dengan total penduduk sekitar 20.421 jiwa. Desa ini memiliki potensi alam yang menarik, salah satunya adalah keberadaan mata air panas yang dikenal dengan nama "Banyu Wedang", yang menunjukkan adanya aktivitas geothermal di wilayah tersebut. Mata air panas ini masih dimanfaatkan secara sederhana oleh masyarakat setempat. Selain itu, di sekitar Desa Jari juga terdapat objek wisata alam berupa gua kecil bernama "Selo Gajah" yang memiliki bentuk unik dan menjadi tempat studi geologi serta wisata alam. Potensi ini dapat dikembangkan menjadi objek wisata alam yang menarik, seperti wisata pemandian air panas dan wisata edukasi geologi yang memanfaatkan keunikan formasi batuan dan fosil di lokasi tersebut. Pengembangan wisata ini dapat menciptakan lapangan kerja baru dan sumber pendapatan alternatif bagi masyarakat melalui jasa pemandu wisata, penginapan, kuliner, dan kerajinan lokal.

Selain itu Desa Jari juga dikenal sebagai daerah pertanian dengan komoditas unggulan berupa bawang merah, yang menjadi sumber pendapatan utama bagi banyak petani di desa ini. Namun, Desa Jari termasuk desa yang tidak terdampak banjir bandang yang sering melanda Kecamatan Gondang, meskipun memiliki tingkat kerentanan sosial yang cukup tinggi dibanding desa lain di kecamatan tersebut.

Secara geografis Desa Jari memiliki batas- batas wilayah sebagai berikut :

- Sebelah Utara: Berbatasan dengan Desa Pajeng dan Desa Gondang
- Sebelah Timur: Berbatasan dengan Desa Senganten
- Sebelah Selatan: Berbatasan dengan Desa Pragelan
- Sebelah Barat: Berbatasan dengan Desa Krondonan

## **2.2 Rencana Program Kerja Utama**

Rencana program kerja Kuliah Kerja Nyata – Tematik Kolaboratif (KKN-TK) 2025 ini disusun berdasarkan hasil survei yang telah dilakukan di Desa Jari, Kecamatan Gondang, Kabupaten Bojonegoro. Setelah menelaah hasil survei dan melakukan musyawarah kelompok yang terdiri dari berbagai fakultas, kelompok kami menemukan sejumlah permasalahan utama yang dihadapi masyarakat, khususnya terkait dengan potensi geosite. Masyarakat masih kurang memahami nilai penting geosite sebagai warisan geologi yang memiliki manfaat edukatif dan ilmiah, sehingga kesadaran untuk menjaga dan melestarikannya pun masih rendah. Akses menuju lokasi geosite juga menjadi kendala, karena jaraknya cukup jauh dari permukiman, sekitar 500 meter dari balai desa, dan hanya dapat dijangkau dengan berjalan kaki. Selain itu, keterlibatan masyarakat dalam pengelolaan geosite masih minim, dan informasi maupun promosi tentang potensi geologi lokal seperti Selo Gajah dan Banyu Wedang belum maksimal. Berdasarkan kondisi tersebut, kelompok kami merancang 5 (lima) program kerja utama yang dipaparkan sebagai berikut:

1. Konservasi Lingkungan dan Geowarisan (Aksi bersih-bersih situs geologi, area wisata dan penanaman pohon di sekitar area Geopark)
2. Edukasi Geopark kepada Masyarakat dan Sekolah
  - a) Sosialisasi tentang konsep Geopark, pentingnya konservasi geodiversity.
  - b) Workshop di sekolah tentang warisan geologi lokal.

- c) Pembuatan media edukatif (poster, video) tentang Geopark.
3. Promosi berupa video mengenai potensi wisata geopark watu selo gajah dan sumber air panas yang akan di Upload pada platform media sosial seperti Facebook, Instagram, dan Twitter dan menggunakan fitur Stories dan Reels untuk menjangkau audiens yang lebih muda.
4. Pembuatan buku saku tentang geosite Selo Gajah (Sejarah singkat, profil daerah, keunikan dan ciri khasnya)
5. Pembuatan Papan Informasi Sejarah dan Peta Potensi Geosite

**A. Konservasi Lingkungan dan Geowarisan (Aksi bersih-bersih situs geologi dan area wisata dan Penanaman pohon di sekitar area Geopark.)**

Lingkungan di sekitar area Geopark saat ini menghadapi tantangan besar berupa kondisi lahan yang gersang dan minim tutupan hijau. Kekeringan yang melanda tidak hanya mengurangi keindahan alam, tetapi juga berdampak pada kualitas udara, meningkatnya risiko erosi, dan menurunnya kenyamanan hidup masyarakat sekitar. Tanah yang tandus membutuhkan sentuhan kehidupan baru agar dapat kembali memberikan manfaat optimal bagi warga dan generasi mendatang.

**I. Tujuan**

1. Menghijaukan area/kawasan geosite yang saat ini gersang melalui penanaman pohon dan perawatan lingkungan.
2. Melestarikan kawasan Geopark sebagai warisan geologi yang bernilai edukasi dan wisata.
3. Meningkatkan kepedulian serta kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga dan merawat lingkungan sekitar.
4. Menjalin sinergi dengan Perum Perhutani Kota Bojonegoro dalam rangka pengadaan dan distribusi bibit pohon yang akan ditanam di kawasan Geosite Desa Jari, sehingga program penghijauan berjalan lebih optimal dan berkelanjutan.

## **II. Manfaat**

1. Meningkatkan nilai estetika kawasan Geosite sehingga lebih menarik sebagai destinasi wisata edukasi dan alam.
2. Menjaga ekosistem dan keanekaragaman hayati serta meningkatkan kualitas udara.
3. Memberikan ruang hijau yang bermanfaat untuk kesehatan masyarakat dan ekosistem lokal.
4. Memperkuat kolaborasi antara masyarakat, pemerintah desa, dan Perhutani dalam upaya pelestarian lingkungan, serta memastikan ketersediaan bibit pohon yang berkualitas dan sesuai dengan kondisi lahan.
5. Menjadi contoh praktik baik (best practice) kemitraan pelestarian lingkungan antara masyarakat desa dengan institusi kehutanan, yang dapat direplikasi di wilayah lain.

## **III. Target/Sasaran**

1. Terlaksananya penghijauan di area gersang sekitar banyu wedang serta meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat lokal dalam pelestarian lingkungan.
2. Pemerintah desa dan komunitas lokal sebagai mitra pelestarian dan pengelolaan lingkungan.
3. Pengunjung dan wisatawan yang datang ke kawasan Geosite agar turut serta menjaga kelestarian lingkungan.

## **IV. Rencana waktu pelaksanaan program kerja**

- Hari/Tanggal : Senin, 28 Juli 2025
- Tempat : Selo Gajah dan sumber air panas
- Waktu : 08.00 WIB

## **B. Edukasi Geopark kepada Masyarakat dan Sekolah**

### **I. Tujuan**

1. Edukasi mengenai konsep geopark dimaksudkan sebagai upaya untuk meningkatkan kemandirian masyarakat dengan memanfaatkan warisan bumi sebagai destinasi wisata, dan pembentukan strukturan kepengurusan pengelolaan wisata, serta untuk meningkatkan produktifitas dan ekonomi masyarakat.
2. Edukasi ini menunjukkan bahwa kemitraan antara perguruan tinggi dan masyarakat menjadi penting, dan menjadikan masyarakat semakin mandiri.

### **II. Manfaat**

1. Mengangkat dan mengelola potensi geopark secara berkelanjutan
2. Meningkatkan ekonomi masyarakat melalui pengembangan wisata geopark

### **III. Target/Sasaran**

- Masyarakat Desa Jari Kecamatan Gondang khususnya pemuda disetiap dusun dan warga yang memiliki lahan di sekitar situs geopark.

### **IV. Rencana waktu pelaksanaan program kerja**

- Hari/tanggal : 21 Juli 2025 – selesai
- Tempat : Kantor Desa Jari Gondang
- Waktu : 08.00 – selesai

## **C. Promosi Berupa Video Mengenai Potensi Wisata Geopark Watu Selo Gajah Dan Sumber Air Panas.**

### **I. Tujuan**

1. Mengembangkan kemampuan masyarakat Desa Jari kecamatan Gondang dalam Mengelola dan Memanfaatkan situs geopark terutama watu Selo Gajah, dan sumber air panas menjadi destinasi wisata yang sebelumnya belum pernah dikelola. Memperkenalkan wisata geopark selo gajah dan sumber air panas untuk membangun kemandirian desa dalam memaksimalkan potensi.
2. Melahirkan pariwisata baru, dengan mengelola situs geopark menjadi destinasi wisata.
3. Menumbuhkan kesadaran akan pentingnya menjaga kekayaan budaya dan warisan alam melalui penggambaran nilai-nilai lokal dalam video.

### **II. Manfaat**

1. Menarik dan menjangkau audiens lebih luas agar Geosite Selo Gajah dan sumber banyu panas dikenal lebih luas
2. Menambah pengetahuan dan minat masyarakat desa Gondang kecamatan Gondang untuk mengelola situs geosite.

### **III. Target/Sasaran**

- Para wisatawan dan peneliti

### **IV. Rencana waktu pelaksanaan program kerja**

- Hari/tanggal : 31 Juli 2025 – selesai
- Tempat : Kantor Desa Jari Kecamatan Gondang
- Waktu : 08.00 – selesai

## **D. Pembuatan buku saku tentang geosite Selo Gajah dan Banyu Wedang (Sejarah singkat, profil daerah, keunikan dan ciri khasnya)**

### **I. Tujuan**

1. Meningkatkan kesadaran masyarakat dan pengunjung tentang pentingnya geosite Selo Gajah sebagai warisan alam dan budaya.
2. Memberikan informasi yang mendalam mengenai sejarah, geologi, dan keunikan Selo Gajah.

### **II. Manfaat**

1. Menyediakan informasi yang komprehensif bagi pengunjung, peneliti, dan masyarakat umum tentang Selo Gajah.

### **III. Target/sasaran**

1. Wisatawan yang tertarik dengan geologi, sejarah, dan budaya lokal.
2. Siswa dan mahasiswa yang mempelajari geologi, lingkungan, dan pariwisata.

### **IV. Rencana waktu pelaksanaan**

- Hari/tanggal : 29 Juli 2025 – selesai
- Tempat : Kantor Desa Gondang
- Waktu : 08.00 – selesai

## **E. Pembuatan Papan Informasi Sejarah dan Peta Potensi Geosite**

### **I. Tujuan**

1. Mencatat dan melestarikan informasi sejarah yang penting terkait Selo Gajah untuk generasi mendatang.
2. Meningkatkan kesadaran akan pentingnya warisan budaya dan sejarah dalam konteks geosite.

## **II. Manfaat**

1. Menyediakan informasi yang mudah diakses bagi pengunjung yang ingin memahami latar belakang sejarah Selo Gajah.
2. Meningkatkan minat pengunjung untuk datang dan belajar lebih banyak tentang geosite.

## **III. Target/sasaran**

1. Wisatawan yang tertarik dengan geologi, sejarah, dan budaya lokal.
2. Siswa dan mahasiswa yang mempelajari geologi, lingkungan, dan pariwisata

## **IV. Rencana waktu pelaksanaan**

- Hari/tanggal : 22 Juli 2025 – selesai
- Tempat : Kantor Desa Gondang
- Waktu : 08.00 – selesai

### **2.3 Rencana Program Kerja Pendamping**

Program kerja pendamping ialah program kerja yang direncanakan untuk melengkapi program kerja utama. Program kerja pendamping ini dilaksanakan apabila memungkinkan, dengan tetap mendahulukan program kerja utama. Beberapa rencana mengenai program kerja pendamping yang telah dimusyawarahkan ialah sebagai berikut:

#### **A. Pendampingan pendidikan SD**

Pendampingan pendidikan SD merupakan program yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan anak-anak di lingkungan sekolah dasar.

##### **I. Tujuan**

1. Meningkatkan kualitas pembelajaran di SDN 2 Jari
2. Meningkatkan prestasi belajar siswa SDN 2 Jari

## **II. Manfaat**

1. Mahasiswa KKN juga berkontribusi dalam memperbaiki akhlak dan motivasi siswa, yang berdampak positif pada lingkungan sekolah.
2. Siswa mendapatkan bimbingan tambahan yang membantu mereka memahami materi yang diajarkan di sekolah.

## **III. Target/Sasaran**

1. Siswa dan siswi di SDN 2 Jari Kecamatan Gondang, Kabupaten Bojonegoro

## **IV. Rencana waktu pelaksanaan program kerja**

- Hari/Tanggal : seminggu 2 kali
- Tempat : SDN 2 jari
- Waktu : 07.00 WIB

### **2.4 Rencana Luaran Kegiatan**

Luaran merupakan hasil yang dicapai dalam jangka menengah dari pelaksanaan suatu program atau kegiatan tertentu. Istilah ini mengacu pada output nyata yang dihasilkan melalui pelaksanaan program kerja, yang bisa berupa produk fisik, pengetahuan baru, keterampilan yang ditingkatkan, atau bahkan perubahan dalam kondisi sosial maupun lingkungan. Evaluasi terhadap luaran sangat penting dilakukan karena hal ini mencerminkan sejauh mana kegiatan tersebut efektif dan berhasil mencapai tujuannya.

Dalam pelaksanaan program ini, berbagai bentuk luaran telah dihasilkan mencakup berbagai bentuk publikasi hasil capaian, seperti konten visual, artikel ilmiah, serta output spesifik lainnya yang sesuai dengan karakter masing-masing program. Semua bentuk luaran ini berfungsi sebagai bukti konkret dari pelaksanaan kegiatan dan menjadi bagian integral dari pencapaian tujuan yang telah direncanakan. Adapun rincian luaran tersebut antara lain sebagai berikut:

## **Luaran Program kerja utama**

1. Konservasi Lingkungan dan Geowarisan (Aksi bersih-bersih situs geologi dan area wisata dan Penanaman pohon di sekitar area Geopark.) Dalam program kerja ini luaran kegiatan yang didapatkan ialah dapat meningkatkan kesadaran dan kepedulian masyarakat terhadap pentingnya pelestarian lingkungan dan nilai geowisata lokal.
2. Edukasi Geopark kepada Masyarakat dan Sekolah
  - a) Sosialisasi pentingnya konservasi geodiversity sebagai upaya dalam peningkatan pengetahuan dan kesadaran masyarakat serta siswa mengenai konsep Geopark, dengan luaran berupa artikel ilmiah yang akan dipublikasikan pada jurnal pengabdian masyarakat terakreditasi SINTA 5.
  - b) Workshop di sekolah tentang warisan geologi lokal.
  - c) Pembuatan media edukatif (poster, video) tentang Geopark.
3. Promosi berupa video mengenai potensi wisata Geopark Watu Selo Gajah dan sumber air panas. Video promosi sebagai sarana informasi dan branding wisata lokal, dengan evaluasi melalui uji respon publik (survei online, jumlah penayangan, komentar publik). Peningkatan minat kunjungan berdasarkan observasi langsung atau wawancara dengan pengunjung lokal setelah distribusi video.
4. Pembuatan buku saku tentang geosite Selo Gajah (Sejarah singkat, profil daerah, keunikan dan ciri khasnya). Buku saku sebagai media literasi geowisata lokal, dengan evaluasi melalui survei penggunaan buku oleh pengunjung dan siswa. Buku saku akan didaftarkan sebagai karya tulis untuk memperoleh Hak Cipta melalui mekanisme Hak Kekayaan

Intelektual (HKI), sebagai bentuk perlindungan atas karya ilmiah dan penguatan reputasi kelembagaan.

5. Pembuatan papan sejarah Geosite Selo Gajah. Tersedianya papan informasi edukatif di lokasi geosite, berisi sejarah, keunikan, dan nilai edukatif.

### **Luaran Program Kerja Pendamping**

1. Pendampingan pendidikan SD

Dalam program kerja ini luaran kegiatan yang didapatkan ialah peningkatan pengetahuan serta motivasi siswa dan siswi di SDN 2 Jari dalam kegiatan belajar mengajar.

## **2.5 Rencana Anggaran dan Belanja**

### **2.5.1 Pendapatan**

Sumber Pendapatan : LPPM Universitas Bojonegoro

Total Pendapatan : Rp5.000.000,00

### **2.5.2 Pengeluaran**

**Tabel 2. 1** Rencana Anggaran Biaya Program Kerja

<b>RAB PROGRAM UTAMA</b>					
<b>1.</b>	<b>SOSIALISASI EDUKASI GEOPARK</b>				
No	Jenis Kebutuhan	Volume	Satuan	Harga Satuan	Jumlah
1.	Cetak Banner	1	Buah	Rp 100.000	Rp 100.000
2.	Fee Pemateri	1	pcs	Rp 500.000	Rp 500.000
3.	Makan Narasumber	1	Buah	Rp 20.000	Rp 20.000
4.	Cinderamata	1	Buah	Rp 75.000	Rp 75.000
5.	Snack	75	Kotak	Rp 8.000	Rp 600.000
6.	Kesekretariatan	1	Paket	Rp 100.000	Rp 100.000
<b>TOTAL 1</b>					<b>Rp 1.395.000</b>
<b>2.</b>	<b>PEMBUATAN PAPAN INFORFASI SEJARAH DAN PETA POTENSI</b>				
1.	Pembuatan Papan	2	Buah	Rp 410.000	Rp 820.000
2.	Bayar Tukang	1	Orang	Rp 70.000	Rp 70.000
3.	Plitur	1	Buah	Rp 100.000	Rp 100.000
4.	Paku	1	Pack	Rp 10.000	Rp 10.000
5.	Cetak Peta dan Informasi sejarah	2	Buah	Rp 75.000	Rp 150.000

RAB PROGRAM UTAMA					
6.	Kuas	3	Buah	Rp 5.000	Rp 15.000
TOTAL 2					Rp 1.165.000
3.	KONSERVASI LINGKUNGAN				
1.	Trashbag	1	Pack	Rp 25.000	Rp 25.000
2.	Air Gelas	2	Dus	Rp 25.000	Rp 50.000
3.	Bibit pohon	15	Buah	Rp 25.000	Rp 375.000
4.	Semen	1	Buah	Rp 65.000	Rp 65.000
5.	Pasir	2	karung	Rp 30.000	Rp 60.000
6.	Snack			Rp 50.000	Rp 50.000
TOTAL 3					Rp 625.000
TOTAL 1,2,3					Rp 3.185.000

RAB PROKER TAMBAHAN					
1.	ENGLISH IS FUN				
1.	Spidol	3	Buah	Rp 7.000	Rp 21.000
2.	Buku	2	Pack	Rp 30.000	Rp 60.000
3.	Pensil	2	Pack	Rp 15.000	Rp 30.000
2.	Doorprize	10	Buah	Rp 20.000	Rp 200.000
TOTAL 1					Rp 311.000
2.	KREATIVITAS PENGOLAHAN LIMBAH GALON BEKAS				
1.	Galon	6	Buah	Rp 5.000	Rp 30.000
2.	Kuas Kecil	7	Buah	Rp 10.000	Rp 70.000
3.	Kuas Besar	6	Buah	Rp 5.000	Rp 30.000
4.	Cat akrilik Besar	4	Buah	Rp 35.000	Rp 140.000
5.	Cat akrilik sedang	2	Buah	Rp 20.000	Rp 40.000
6.	Cat akrilik Kecil	4	Buah	Rp 10.000	Rp 40.000
5.	Sekam	6	Buah	Rp 5.000	Rp 30.000
6.	Bunga	6	Buah	Rp 10.000	Rp 60.000
7.	Doorprize	3	Buah	Rp 20.000	Rp 60.000
8.	Cutter	2	Buah	Rp 4.000	Rp 8.000
9.	Palet cat	7	Buah	Rp 4.000	Rp 28.000
TOTAL 2					Rp 536.000
3.	PEMBUATAN PLANG PENTUNJUK				
1.	Kayu 2 Meter	10	Buah	Rp 40.000	Rp 400.000
2.	Papan Kayu	10	Buah	Rp 25.000	Rp 250.000
3.	Plitur	2	Kaleng	Rp 100.000	Rp 200.000
4.	Cat kayu	2	Kaleng	Rp 15.000	Rp 30.000
5.	Kuas	8	Buah	Rp 5.000	Rp 40.000

RAB PROKER TAMBAHAN					
6.	Paku	1	Kg	Rp 35.000	Rp 35.000
7.	Bensin	1	Liter	Rp 13.000	Rp 13.000
TOTAL 3					Rp 968.000
TOTAL 1,2,3					Rp 1.815.000
TOTAL RAB PROGRAM KERJA					
1.	RAB PROGRAM KERJA UTAMA				Rp 3.185.000
2.	RAB PROGRAM KERJA TAMBAHAN				Rp 1.815.000
JUMLAH TOTAL					Rp 5.000.000

## 2.6 Metode Pelaksanaan

Pelaksana program kerja dan kegiatan di atas dilakukan oleh mahasiswa Kuliah Kerja Nyata - Tematik Kolaboratif (KKN – TK) Universitas Bojonegoro, bersama-sama dengan kepala desa dan masyarakat Desa Jari, Kecamatan Gondang, Kabupaten Bojonegoro. Selain itu, KKN - TK kelompok 06 akan bekerjasama dengan pihak eksternal, yaitu dari Perhutani untuk pengajuan bibit pohon.

Kegiatan KKN - TK dilaksanakan mulai tanggal Juli 2025 sampai Agustus 2025. Adapun profil lengkap pelaksana kegiatan KKN - TK sebagai berikut:

Nama Kelompok : KKN-Tematik Kolaboratif Kelompok 06  
 Nama Dosen Pembimbing : Ir. Yulia Indriani, S.T., M.T.  
 No. HP Dosen Pembimbing : 0813-3079-2272  
 Lokasi KKN : Desa Jari, Kecamatan Gondang, Kabupaten Bojonegoro

## **BAB III**

### **PEMBAHASAN DAN PELAKSANAAN PROGRAM**

#### **3.1 Hasil Identifikasi Potensi Desa**

Berdasarkan hasil observasi dan kajian lapangan, Desa Jari di Kecamatan Gondang, Kabupaten Bojonegoro, memiliki potensi alam yang sangat kaya khususnya dalam bentuk **geosite**. Geosite merupakan lokasi dengan nilai geologi tinggi yang dapat dimanfaatkan untuk pendidikan, penelitian, hingga pengembangan pariwisata berbasis alam. Potensi geosite ini menjadi keunggulan Desa Jari sekaligus peluang untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pengembangan ekonomi lokal dan pelestarian lingkungan.

Dua geosite utama yang teridentifikasi di Desa Jari adalah Geosite Selo Gajah dan Banyu Wedang.

##### **1. Geosite Selo Gajah**

- Merupakan formasi batuan unik yang menyerupai bentuk gajah.
- Memiliki nilai geologi dan legenda lokal yang dapat dikembangkan menjadi daya tarik wisata edukatif maupun budaya.
- Potensial sebagai sarana pembelajaran bagi siswa, mahasiswa, maupun peneliti dalam bidang geologi, sejarah alam, dan kearifan lokal.

##### **2. Geosite Banyu Wedang**

- Merupakan sumber mata air panas alami dengan suhu yang relatif stabil.
- Berpotensi dikembangkan sebagai destinasi wisata kesehatan (wellness tourism) serta wisata rekreasi berbasis alam.
- Selain nilai geologi, lokasi ini juga memiliki nilai sosial dan ekonomi karena bisa dimanfaatkan sebagai daya tarik wisata sekaligus sumber pemberdayaan masyarakat.

## **3.2 Program Kerja Utama dan Indikator Keberhasilan**

### **1. Konservasi Lingkungan dan Geowarisan**

Program ini bertujuan untuk menjaga kelestarian alam sekaligus melestarikan nilai geologi yang dimiliki Desa Jari, khususnya pada dua geosite utama yaitu Banyu Wedang dan Selo Gajah. Kegiatan ini tidak hanya berfokus pada aspek kebersihan lingkungan, tetapi juga pada pelestarian geowarisan yang menjadi identitas desa serta berpotensi sebagai objek edukasi dan wisata berkelanjutan.

Adapun program kerjanya Adalah sebagai berikut:

- a. Konservasi Geosite Banyu Wedang
- b. Aksi Bersih-Bersih di Geosite Selo Gajah
- c. Pengujian Air di Kawasan Geosite Banyu Wedang

#### **A. Konservasi Geosite Banyu Wedang (bersih-bersih dan penanaman)**

##### **a. Pemaparan**

Konservasi Lingkungan di kawasan Geosite Banyu Wedang merupakan upaya yang memiliki peranan penting dalam menjaga keberlanjutan ekosistem sekaligus melestarikan nilai geologi, biologi, dan sosial-budaya yang dimiliki kawasan tersebut. Geosite Banyu Wedang tidak hanya memiliki potensi geologi yang unik, tetapi juga menyimpan kekayaan hayati serta nilai kearifan lokal masyarakat sekitar. Melalui kegiatan konservasi, diharapkan tercipta keseimbangan antara pemanfaatan dan pelestarian, sehingga manfaatnya dapat dirasakan secara berkelanjutan, tidak hanya pada masa kini tetapi juga dapat diwariskan kepada generasi yang akan datang dalam semangat pembangunan yang berorientasi pada keberlanjutan (sustainable).

Kegiatan konservasi lingkungan di Geosite Banyu Wedang mencakup berbagai aspek, seperti menjaga kebersihan kawasan geosite, mengelola sumber daya air panas agar tetap terpelihara, kegiatan penanaman vegetasi untuk mencegah erosi, serta edukasi masyarakat

mengenai pentingnya menjaga kelestarian alam. Selain itu, aspek sosial juga diperhatikan dengan mendorong partisipasi aktif masyarakat setempat dalam menjaga lingkungan, sekaligus mengembangkan perekonomian melalui wisata yang berwawasan lingkungan, serta menumbuhkan pemahaman masyarakat bahwa potensi lokal berupa situs geosite dapat dimanfaatkan sebagai daya tarik wisata yang mendukung pengembangan ekonomi berkelanjutan dan ramah lingkungan.

Konservasi ini memberikan beragam manfaat, di antaranya menjaga kelestarian lingkungan agar tetap alami, melindungi kekayaan geologi dan keanekaragaman hayati dari ancaman kerusakan, meningkatkan kenyamanan serta keselamatan pengunjung, sekaligus menumbuhkan kesadaran masyarakat dalam merawat geosite. Selain itu, kegiatan konservasi turut memperkuat citra Geosite Banyu Wedang sebagai destinasi wisata edukatif yang berorientasi pada prinsip keberlanjutan.

#### **b. Waktu dan Pelaksanaan**

Bersih- bersih geosite banyu wedang dan persiapan penghijauan

- Hari/tanggal : Senin, 28 Juli 2025
- Tempat : Geosite banyu wedang
- Waktu : 15.00 – selesai

Pelaksanaan penanaman pohon

- Hari/tanggal : Selasa, 29 Juli 2025
- Tempat : Geosite banyu wedang
- Waktu : 09.00 - Selesai

**c. Dokumentasi Kegiatan**



**Gambar 3. 1** Kegiatan Bersih-bersih dan Persiapan Penanaman



**Gambar 3. 2** Kegiatan Bersih-bersih dan Persiapan Penanaman



**Gambar 3. 3** Kegiatan Penanaman Pohon



**Gambar 3. 4** Kegiatan Penanaman Pohon



**Gambar 3. 5** Kegiatan Penanaman Pohon

#### **d. Indikator Keberhasilan**

Indikator keberhasilan kegiatan penanaman pohon dapat dilihat dari jumlah bibit yang tertanam sesuai dengan target, tingkat partisipasi masyarakat dan pihak terkait dalam kegiatan, serta kondisi pohon setelah ditanam. Keberhasilan juga ditunjukkan dengan persentase bibit yang mampu tumbuh dan berkembang dengan baik setelah beberapa waktu pemeliharaan. Selain itu, adanya komitmen masyarakat untuk melakukan perawatan lanjutan seperti penyiraman, pemupukan, dan pembersihan area sekitar pohon menjadi tanda bahwa kegiatan ini berkelanjutan. Lingkungan yang lebih hijau, teduh, dan berkurangnya lahan kritis juga merupakan indikator nyata dari keberhasilan program penanaman pohon tersebut.

### **B. Aksi Bersih-Bersih di Geosite Selo Gajah**

#### **a. Pemaparan**

Aksi Bersih-Bersih di Geosite Selo Gajah merupakan salah satu langkah penting dalam upaya menjaga kelestarian lingkungan dan meningkatkan kualitas kawasan geosite sebagai destinasi wisata

edukatif. Geosite Selo Gajah yang memiliki nilai geologi dan sejarah tinggi perlu dirawat agar tetap lestari, indah, dan nyaman untuk dikunjungi. Melalui kegiatan ini, area sekitar geosite dapat terhindar dari sampah dan kotoran yang berpotensi merusak keindahan serta mengurangi kenyamanan pengunjung.

Pelaksanaan kegiatan bersih-bersih di Geosite Selo Gajah oleh mahasiswa peserta KKN bukan hanya ditujukan untuk merapikan kawasan, melainkan juga sebagai bentuk nyata kepedulian mahasiswa terhadap kelestarian lingkungan. Fokus utama kegiatan ini adalah membersihkan area geosite dari sampah maupun kotoran yang dapat merusak keindahan serta mengurangi kenyamanan pengunjung. Hal tersebut sejalan dengan misi KKN yang mengedepankan kontribusi nyata dan berkelanjutan bagi masyarakat serta lingkungan sekitar.

Lebih dari sekadar pembersihan, kegiatan ini juga menjadi media pembelajaran bagi mahasiswa mengenai pentingnya konservasi, khususnya pada kawasan dengan nilai geologi dan sejarah yang tinggi. Melalui keterlibatan langsung di lapangan, mahasiswa memperoleh pengalaman berharga bahwa pelestarian alam tidak hanya dipahami secara teoritis, tetapi harus diwujudkan melalui aksi nyata yang berdampak positif.

Selain itu, kegiatan ini menyampaikan pesan bahwa pelestarian geosite adalah tanggung jawab generasi muda sebagai penerus upaya konservasi. Partisipasi mahasiswa dalam aksi bersih-bersih turut memperkuat citra Geosite Selo Gajah sebagai destinasi wisata edukatif yang terjaga kebersihannya, bernilai ilmiah, dan ramah lingkungan.

Manfaat kegiatan ini antara lain menciptakan lingkungan yang lebih bersih, tertata, dan nyaman untuk dikunjungi, sekaligus mendukung daya tarik wisata kawasan. Bagi mahasiswa, kegiatan ini menumbuhkan kesadaran akan pentingnya menjaga kelestarian lingkungan, memperkuat peran mereka sebagai agen perubahan, serta

memberikan contoh nyata bahwa aksi sederhana dapat memberikan dampak besar terhadap keberlanjutan suatu geosite.

**b. Waktu dan Pelaksanaan**

Aksi bersih-bersih di geosite selo gajah

- Hari/tanggal : Sabtu, 2 Agustus 2025
- Tempat : Geosite Selo Gajah
- Waktu : 14.30 – Selesai

**c. Dokumentasi Kegiatan**



**Gambar 3. 6** Kegiatan Bersih-bersih di Selo Gajah



**Gambar 3. 7** Kegiatan Bersih-bersih di Selo Gajah

#### **d. Indikator Keberhasilan**

Indikator keberhasilan aksi bersih-bersih di kawasan Geosite Selo Gajah terlihat dari berkurangnya sampah organik maupun anorganik yang sebelumnya berserakan di area geosite. Sampah plastik, botol yang mengganggu pemandangan berhasil dikumpulkan dan dibuang pada tempatnya. Selain itu, kawasan juga menjadi lebih rapi dan nyaman setelah dibersihkan dari ranting-ranting kering, rerumputan liar, serta semak belukar yang menutupi sebagian jalur dan area sekitar geosite. Kondisi lingkungan yang lebih bersih, tertata, dan mudah diakses ini menunjukkan bahwa kegiatan bersih-bersih berjalan efektif serta memberikan dampak positif bagi estetika maupun kenyamanan pengunjung.

### **C. Pengujian Air di Kawasan Geosite Banyu Wedang**

#### **a. Pemaparan**

Pengujian Air di Kawasan Geosite Banyu Wedang merupakan salah satu kegiatan penting yang bertujuan untuk mengetahui kualitas serta karakteristik sumber air panas yang ada di kawasan tersebut. Sumber air panas Banyu Wedang memiliki potensi geologi yang unik, sehingga perlu dilakukan pengujian terhadap beberapa parameter utama, seperti suhu, pH, dan salinitas (kadar garam).

Pengukuran suhu dilakukan secara langsung di lapangan, tepatnya di tiga bilik sumber air panas yang ada di Geosite Banyu Wedang sementara pengukuran pH juga dilakukan secara langsung di lokasi. Hal ini bertujuan untuk memperoleh data real-time mengenai kondisi fisik dan kimia air panas di lokasi tersebut. Sementara itu, pengujian salinitas atau kadar garam dilakukan dengan metode berbeda. Sampel air diambil langsung dari masing-masing bilik, kemudian dibawa ke Kantor LPPM (Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat) Universitas Bojonegoro untuk dianalisis lebih lanjut menggunakan peralatan laboratorium khusus.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa:

- a) Suhu air panas di bilik pertama sebesar  $44,8^{\circ}\text{C}$ , bilik kedua  $44,5^{\circ}\text{C}$ , dan bilik ketiga  $44,2^{\circ}\text{C}$ . Dari hasil tersebut terlihat adanya perbedaan suhu sebesar  $0,3^{\circ}\text{C}$  di setiap bilik.
- b) Nilai pH air panas berada pada angka 6,7, yang menunjukkan kondisi air sedikit asam.
- c) Hasil uji salinitas atau kadar garam mencapai 8, yang mengindikasikan adanya kandungan garam terlarut dalam jumlah cukup tinggi.

Dari pengujian ini dapat dipahami bahwa suhu air panas Banyu Wedang yang berada pada kisaran  $44^{\circ}\text{C}$  masih dalam kategori stabil, menunjukkan aktivitas hidrotermal yang konsisten di bawah permukaan bumi. Suhu ini juga cukup tinggi untuk dimanfaatkan sebagai daya tarik wisata pemandian air panas, namun tetap perlu pengaturan agar aman digunakan oleh pengunjung. Nilai pH 6,7 menunjukkan kondisi air sedikit asam, tetapi masih mendekati netral sehingga relatif aman untuk kontak kulit manusia. Adapun kandungan salinitas sebesar 8 menunjukkan adanya mineral terlarut dalam jumlah signifikan, yang bisa memberikan potensi manfaat kesehatan seperti relaksasi otot atau terapi kulit, sekaligus menjadi indikator adanya interaksi antara air panas dengan batuan penyusun di bawah permukaan.

Secara keseluruhan, hasil pengujian ini tidak hanya penting dari sisi akademis dan penelitian geologi, tetapi juga memberikan informasi praktis untuk pengelolaan kawasan sebagai destinasi wisata. Dengan pemanfaatan yang tepat, Geosite Banyu Wedang dapat dikembangkan sebagai wisata edukatif sekaligus pemandian alami yang berwawasan lingkungan.

## b. Waktu dan Pelaksanaan

Aksi bersih-bersih di geosite selo gajah

- Hari/tanggal : Selasa, 12 Agustus 2025
- Tempat : Geosite Banyu Wedang
- Waktu : 07.00 WIB – Selesai

## c. Dokumentasi Kegiatan



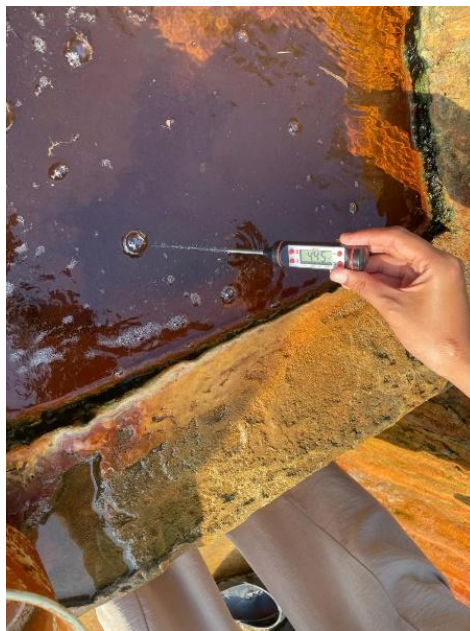
**Gambar 3. 8** Kegiatan Pengambilan Sampel Air



**Gambar 3. 9** Pengujian Ph



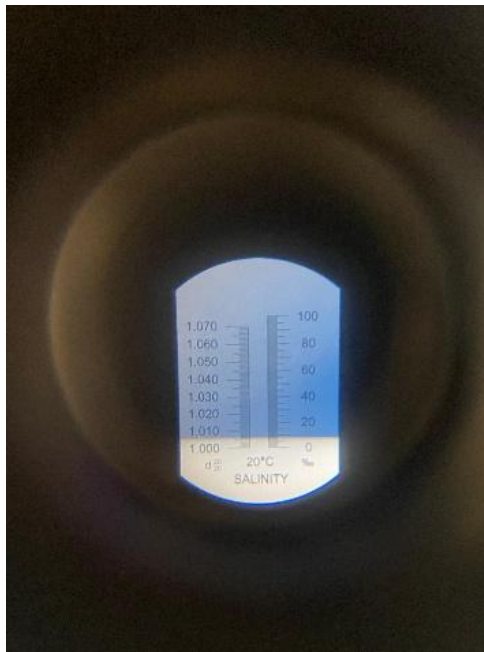
**Gambar 3. 10** Pengujian Suhu Pada Bilik 1



**Gambar 3. 11** Pengujian Suhu Pada Bilik 2



**Gambar 3. 12** Pengujian Suhu Pada Bilik 3



**Gambar 3. 13** Pengujian Salinitas

#### **d. Indikator Keberhasilan**

Indikator keberhasilan kegiatan pengujian air di Geosite Banyu Wedang terlihat dari terlaksananya pengukuran parameter utama yaitu suhu, pH, dan salinitas secara langsung di lapangan maupun melalui analisis laboratorium sehingga menghasilkan data yang akurat. Keberhasilan juga tercermin dari tersedianya data ilmiah yang valid, seperti suhu rata-rata 44°C, pH 6,7 yang menunjukkan kondisi sedikit asam namun aman, serta salinitas sebesar 8 yang menandakan adanya mineral terlarut dalam jumlah signifikan. Data tersebut berhasil mengidentifikasi karakteristik sumber air panas, mulai dari perbedaan suhu antar bilik hingga potensi manfaat kesehatan dan geologi. Selain itu, hasil pengujian ini memberikan manfaat praktis bagi pengelolaan kawasan sebagai wisata pemandian air panas yang aman sekaligus bernilai edukatif. Kontribusi lain yang menjadi indikator keberhasilan adalah tersedianya informasi ilmiah yang dapat digunakan untuk penelitian akademis maupun sebagai media edukasi bagi masyarakat dan pengunjung, sehingga mendukung pengembangan Geosite Banyu Wedang secara berkelanjutan.

## **2. Edukasi Geopark Kepada Masyarakat**

Program ini dirancang untuk meningkatkan pemahaman serta kesadaran masyarakat mengenai pentingnya menjaga geopark, khususnya potensi geosite yang ada di Desa Jari. Edukasi dilakukan dengan cara informatif, kreatif, dan partisipatif sehingga masyarakat tidak hanya mengetahui nilai geologi, tetapi juga terdorong untuk ikut melestarikan serta memanfaatkannya secara berkelanjutan.

Adapun program kerjanya Adalah sebagai berikut:

- a. Sosialisasi & Edukasi Geopark bersama Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah Kabupaten Bojonegoro untuk memberikan pemahaman mendasar mengenai konsep geopark dan manfaatnya.

- b. Promosi berupa video yang menampilkan potensi wisata Geopark Watu Selo Gajah dan Sumber Air Panas Banyu Wedang sebagai media publikasi digital.
- c. Pembuatan buku saku geosite Selo Gajah dan Banyu Wedang berisi sejarah singkat, profil daerah, serta keunikan dan ciri khasnya.
- d. Pembuatan papan informasi mengenai sejarah dan peta potensi geosite sebagai sarana edukasi langsung di lokasi.
- e. Penayangan film animasi edukasi lingkungan agar pesan pelestarian lebih mudah dipahami, khususnya bagi anak-anak.
- f. Perlombaan kreativitas pengolahan limbah botol bekas untuk menumbuhkan kesadaran sekaligus kreativitas masyarakat dalam menjaga lingkungan.

#### **A. Sosialisasi & Edukasi Geopark kepada Masyarakat Bersama Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah Kabupaten Bojonegoro**

Tahap awal pelaksanaan program kerja diawali dengan diskusi dengan dosen pembimbing lapangan dan stakeholder yang terlibat. Diskusi dilakukan dengan kepala desa dan pemerintah desa Jari, kecamatan Gondang, Kabupaten Bojonegoro. Diskusi bertujuan menentukan fokus utama kegiatan yang akan dilaksanakan serta menyusun langkah-langkah persiapan teknis.

Acara inti program kerja ini bertempat pada balai desa Jari pada tanggal 21 Juli 2025, dengan narasumber Bapak Yoko Hartono, S.E, M.M. sebagai fungsional perencana ahli muda Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Bojonegoro.

##### **a. Pemaparan**

Pelaksanaan program kerja sosialisasi dan edukasi geopark dilaksanakan di balai desa dengan menghadirkan masyarakat dari berbagai kalangan, mulai dari perangkat desa, pemuda karang taruna,

hingga ibu-ibu PKK. Kegiatan ini diawali dengan sambutan dari pihak pemerintah desa yang sekaligus memberikan dukungan terhadap pentingnya pemahaman masyarakat mengenai konsep geopark.

Sosialisasi ini mengusung tema “Geopark: Warisan Alam, Sumber Ekonomi Baru Masyarakat” dan menghadirkan narasumber utama Bapak Yoko Hartono, S.E., M.M, yang menjabat sebagai Fungsional Perencana Ahli Muda pada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Kabupaten Bojonegoro. Dalam pemaparannya, beliau menjelaskan bahwa geopark bukan hanya tentang konservasi, tetapi juga tentang bagaimana masyarakat dapat mengelola dan memanfaatkan potensi geologi secara berkelanjutan untuk menunjang perekonomian lokal melalui sektor pariwisata dan produk unggulan desa.

Kegiatan ini dihadiri oleh perangkat desa, tokoh masyarakat, pemuda, dan warga Desa Jari. Sosialisasi berjalan interaktif dan mendapatkan respon positif dari peserta. Tampak salah satu perangkat desa menyampaikan antusiasme yang tinggi terhadap potensi alam yang dimiliki desa, khususnya Geosite Selo Gajah dan Banyu Wedang, yang dinilai memiliki keunikan dan nilai edukatif tinggi serta sangat potensial untuk dikembangkan sebagai bagian dari kawasan geopark. Hal ini menjadi sinyal kuat bahwa perangkat desa siap berperan aktif dalam mendukung konservasi dan pengembangan kawasan berbasis geodiversity.

#### **b. Waktu dan Pelaksanaan**

- Hari/tanggal : Senin, 21 Juli 2025
- Tempat : Kantor Balai Desa Jari, Kecamatan Gondang
- Waktu : 10.00-12.00

### c. Dokumentasi Kegiatan



Gambar 3. 14 Kegiatan Sosialisasi & Edukasi Geopark kepada Masyarakat



Gambar 3. 15 Pemaparan Materi



**Gambar 3. 16** Suasana Kegiatan Sosialisasi



**Gambar 3. 17** Sesi Tanya Jawab

#### **d. Indikator Keberhasilan**

Indikator keberhasilan kegiatan sosialisasi dan edukasi geopark di Desa Jari terlihat dari tingginya partisipasi masyarakat yang hadir, mulai dari perangkat desa, tokoh masyarakat, pemuda karang taruna, hingga ibu-ibu PKK. Kehadiran berbagai kalangan ini menunjukkan adanya antusiasme dan kepedulian terhadap pentingnya pemahaman konsep geopark. Keberhasilan juga tercermin dari berlangsungnya

kegiatan secara interaktif, ditandai dengan adanya diskusi dan respon positif dari peserta terhadap materi yang disampaikan oleh narasumber. Dukungan langsung dari pemerintah desa serta antusiasme perangkat desa dalam menilai potensi Geosite Selo Gajah dan Banyu Wedang menjadi bukti nyata bahwa sosialisasi mampu menumbuhkan kesadaran kolektif untuk mendukung konservasi dan pengembangan kawasan berbasis geodiversity. Selain itu, keberhasilan lain ditunjukkan melalui meningkatnya pemahaman masyarakat bahwa geopark tidak hanya terkait konservasi, tetapi juga dapat menjadi sumber ekonomi baru melalui pariwisata dan produk unggulan desa. Dengan demikian, kegiatan sosialisasi ini berhasil membangun kesadaran, dukungan, serta komitmen masyarakat untuk berperan aktif dalam pengembangan geopark secara berkelanjutan.

## **B. Promosi Berupa Video Mengenai Potensi Wisata Geopark Watu Selo Gajah dan Sumber Air Panas Banyu Wedang**

### **a. Pemaparan**

Pembuatan Video Promosi Geosite merupakan salah satu langkah strategis dalam upaya mengenalkan dan melestarikan warisan geologi yang dimiliki suatu daerah. Video tidak hanya berfungsi sebagai media dokumentasi, tetapi juga sebagai sarana penyampaian informasi yang menarik, mudah diakses, dan mampu menjangkau khalayak lebih luas melalui berbagai platform digital. Geosite memiliki nilai ilmiah, edukatif, serta potensi wisata yang dapat memberikan manfaat ekonomi dan sosial bagi masyarakat. Melalui video promosi, informasi mengenai sejarah terbentuknya geosite, keunikan geologi, serta nilai budaya dan wisata dapat dikemas secara visual sehingga lebih mudah dipahami dan menarik minat penonton.

Konsep video promosi dirancang agar komunikatif dan interaktif, dengan memadukan narasi, gambar, musik, dan visualisasi kreatif. Penyajian informasi dibuat sederhana namun tetap edukatif, sehingga

dapat menjangkau berbagai kalangan, mulai dari masyarakat lokal, pelajar, peneliti, hingga wisatawan. Selain itu, penggunaan bahasa visual yang kuat diharapkan mampu menumbuhkan rasa kebanggaan masyarakat terhadap warisan geologi daerahnya, sekaligus menarik minat wisatawan untuk berkunjung.

Manfaat dari pembuatan video ini sangat luas, antara lain menjadi media edukasi yang efektif bagi pelajar dan akademisi, sarana promosi wisata bagi masyarakat luas, serta memperkuat branding daerah sebagai destinasi wisata berbasis geologi.. Keberhasilan kegiatan ini dapat diukur dari seberapa luas jangkauan video di berbagai platform, respon positif masyarakat dan wisatawan, hingga meningkatnya kunjungan serta kesadaran terhadap pentingnya pelestarian geosite.

#### **b. Waktu dan Pelaksanaan**

Mencari Spot Video di Geosite untuk dijadikan Video Promosi

- Hari/tanggal : Minggu, 03 Agustus 2025
- Tempat : Desa Jari, Kecamatan Gondang
- Waktu : 06.00-11.00

Take Video Promosi

- Hari/tanggal : Jum'at, 8 Agustus 2025 sampai dengan Sabtu, 9 Agustus 2025
- Tempat : Desa Jari, Kecamatan Gondang
- Waktu : 06.00-16.00

Pengeditan Video Promosi

- Hari/tanggal : Sabtu, 10 Agustus 2025 sampai dengan Minggu, 11 Agustus 2025
- Tempat : Desa Jari, Kecamatan Gondang
- Waktu : 09.00-15.00

**c. Dokumentasi Kegiatan**



**Gambar 3. 18** Mencari Spot di Geosite



**Gambar 3. 19** Take Video Promosi



**Gambar 3. 20** Pengeditan Video Promosi

#### **d. Indikator Keberhasilan**

Indikator keberhasilan pembuatan video promosi geosite terlihat dari tersusunnya konten yang edukatif dan menarik secara visual, luasnya jangkauan serta respon positif di berbagai platform digital, meningkatnya pengetahuan dan kesadaran masyarakat tentang pelestarian geosite, tumbuhnya rasa bangga terhadap warisan geologi, serta bertambahnya minat wisatawan yang berkunjung sehingga mampu memperkuat branding daerah sebagai destinasi wisata berbasis geologi.

### **C. Pembuatan Buku Saku Tentang Geosite Selo Gajah dan Banyu Wedang (Sejarah singkat, profil daerah, keunikan dan ciri khasnya)**

#### **a. Pemaparan**

Pembuatan Buku saku Geosite merupakan langkah penting dalam upaya mengenalkan dan melestarikan warisan geologi yang dimiliki suatu daerah. Geosite tidak hanya bernilai ilmiah, tetapi juga memiliki potensi edukasi dan wisata yang dapat memberi manfaat bagi

masyarakat. Kehadiran buku saku berfungsi untuk menyajikan informasi mengenai latar belakang terbentuknya geosite, nilai ilmiah, serta potensi edukatif dan wisata yang dimilikinya. Buku saku dibuat menarik dan bahasa yang komunikatif agar mudah dipahami oleh berbagai kalangan, baik masyarakat lokal, pelajar, peneliti, maupun wisatawan.

Manfaat dari pembuatan Buku saku cukup luas, antara lain menambah wawasan masyarakat, memberi panduan bagi wisatawan, menjadi sumber belajar bagi akademisi dan pelajar, serta memperkuat citra daerah sebagai wisata edukatif. Keberhasilan kegiatan ini dapat dilihat dari seberapa baik informasi tersampaikan secara jelas dan menarik, tingkat keterjangkauan masyarakat serta wisatawan terhadap media tersebut, hingga meningkatnya minat berkunjung dan kesadaran konservasi geosite di kalangan masyarakat lokal.

#### **b. Waktu dan Pelaksanaan**

Pembuatan Buku Saku

- Hari/tanggal : Senin, 14 Juli 2025
- Tempat : Desa Jari, Kecamatan Gondang

Penerbitan ISBN Buku Saku

- Hari/tanggal : Selasa, 5 Agustus 2025

**c. Dokumentasi Kegiatan**



**Gambar 3. 21** Persiapan Pembuatan Buku Saku



**Gambar 3. 22** Pembuatan Buku Saku

#### **d. Indikator Keberhasilan**

Indikator keberhasilan pembuatan buku saku geosite dapat dilihat dari tersusunnya konten yang informatif, komunikatif, dan mudah dipahami oleh berbagai kalangan. Keberhasilan juga ditunjukkan dengan luasnya keterjangkauan buku saku bagi masyarakat, pelajar, akademisi, maupun wisatawan, sehingga dapat berfungsi sebagai panduan sekaligus media edukasi. Selain itu, meningkatnya wawasan masyarakat, tumbuhnya minat berkunjung wisatawan, serta bertambahnya kesadaran akan pentingnya konservasi geosite menjadi tolok ukur bahwa buku saku berhasil memberikan manfaat nyata. Buku saku juga berperan dalam memperkuat citra daerah sebagai destinasi wisata edukatif berbasis geologi, yang pada akhirnya mendukung pengembangan pariwisata dan pelestarian lingkungan secara berkelanjutan.

### **D. Pembuatan Papan Informasi Sejarah dan Peta Potensi Geosite**

#### **a. Pemaparan**

Pembuatan Papan Informasi Sejarah dan Peta Potensi Geosite merupakan langkah penting dalam upaya mengenalkan dan melestarikan warisan geologi yang dimiliki suatu daerah. Geosite tidak hanya bernilai ilmiah, tetapi juga memiliki potensi edukasi dan wisata yang dapat memberi manfaat bagi masyarakat. Kehadiran papan informasi sejarah berfungsi untuk menyajikan informasi singkat mengenai latar belakang terbentuknya geosite, nilai ilmiah, serta potensi edukatif dan wisata yang dimilikinya. Desain papan dibuat menarik dan komunikatif agar mudah dipahami oleh berbagai kalangan, baik masyarakat lokal, pelajar, peneliti, maupun wisatawan.

Selain itu, pembuatan peta potensi geosite berperan sebagai panduan visual yang memetakan lokasi geosite beserta titik-titik penting di sekitarnya, termasuk jalur akses dan potensi wisata lain yang terkait. Peta ini dilengkapi dengan legenda dan simbol yang

memudahkan pembaca dalam memahami informasi. Melalui papan informasi sejarah dan peta potensi ini, diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pelestarian lingkungan geosite, sekaligus mendukung promosi wisata berbasis geologi.

Manfaat dari pembuatan media ini cukup luas, antara lain menambah wawasan masyarakat, memberi panduan bagi wisatawan, menjadi sumber belajar bagi akademisi dan pelajar, serta memperkuat citra daerah sebagai destinasi wisata edukatif. Keberhasilan kegiatan ini dapat dilihat dari seberapa baik informasi tersampaikan secara jelas dan menarik, tingkat keterjangkauan masyarakat serta wisatawan terhadap media tersebut, hingga meningkatnya minat berkunjung dan kesadaran pelestarian lingkungan geosite di kalangan masyarakat lokal.

#### **b. Waktu dan Pelaksanaan**

Pembuatan Papan Sejarah Geosite dan Peta Potensi

- Hari/tanggal : Kamis, 17 Juli 2025
- Tempat : Desa Jari, Kecamatan Gondang
- Waktu : 09.00-15.00

Persiapan pemasangan Papan Sejarah Geosite dan Peta Potensi

- Hari/tanggal : Jum'at, 18 Juli 2025
- Tempat : Desa Jari, Kecamatan Gondang
- Waktu : 09.00-15.00

Penyerahan dan Pemasangan Peta Potensi Geosite

- Hari/tanggal : Selasa, 22 Juli 2025
- Tempat : Desa Jari, Kecamatan Gondang
- Waktu : 10.00-11.30

Penyerahan dan Pemasangan Papan Sejarah Geosite

- Hari/tanggal : Kamis, 24 Juli 2025
- Tempat : Balai Desa Jari, Kecamatan Gondang
- Waktu : 10.00-11.30

**c. Dokumentasi Kegiatan**



**Gambar 3. 23** Survei Bangunan Eksisting



**Gambar 3. 24** Survei Lokasi Geosite



**Gambar 3. 25** Pembuatan Poster Papan Sejarah Geosite dan Peta Potensi



**Gambar 3. 26** Persiapan pemasangan Papan Sejarah Geosite dan Peta Potensi



**Gambar 3. 27** Penyerahan dan Pemasangan Papan Sejarah Geosite dan Peta Potensi

#### **d. Indikator Keberhasilan**

Indikator keberhasilan pembuatan papan informasi sejarah dan peta potensi geosite dapat dilihat dari tersusunnya desain media yang menarik, komunikatif, serta mampu menyampaikan informasi secara singkat, jelas, dan mudah dipahami oleh masyarakat, pelajar, peneliti, maupun wisatawan. Keberhasilan juga tercermin dari berfungsinya papan informasi sebagai sumber pengetahuan mengenai latar belakang terbentuknya geosite, nilai ilmiah, dan potensi wisata, sekaligus berperan sebagai panduan visual melalui peta potensi yang memuat titik lokasi, jalur akses, dan potensi pendukung lainnya. Selain itu, meningkatnya wawasan masyarakat, keterjangkauan wisatawan terhadap media ini, serta tumbuhnya kesadaran akan pentingnya pelestarian lingkungan geosite menjadi tolok ukur penting keberhasilan kegiatan. Dampak lain yang menunjukkan keberhasilan adalah meningkatnya minat kunjungan wisatawan dan semakin kuatnya citra daerah sebagai destinasi wisata edukatif berbasis geologi.

## **E. Penayangan Film Animasi Edukasi Lingkungan**

### **a. Pemaparan**

Penayangan film animasi edukasi ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan karakter peduli lingkungan pada anak usia sekolah dasar. Film animasi dipilih sebagai media pembelajaran karena daya tarik visual dan audio yang kuat sehingga mampu menarik perhatian siswa dan membuat proses belajar menjadi lebih menyenangkan dan interaktif. Materi film yang mengangkat isu pelestarian lingkungan seperti pengelolaan sampah, penghematan energi, dan penghijauan disajikan secara sederhana dan kontekstual agar sesuai dengan tingkat pemahaman anak.

Pelaksanaan kegiatan meliputi penayangan film animasi di SDN JARI 2 mulai dari kelas III, IV, V, dan VI, dengan durasi sekitar 10–15 menit. Setelah penayangan, kami memfasilitasi kertas untuk menulis apa kesimpulan dari penayangan film tersebut dan sesi diskusi dan tanya jawab supaya siswa dapat mengemukakan pendapat, bertanya, dan melakukan refleksi terhadap isi film. Serta memberikan apresiasi kepada siswa yang merangkum dengan baik dan yang telah aktif serta antusias mengikuti penayangan film animasi edukasi lingkungan. Metode ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam mendengarkan aktif, berkomunikasi, serta memperdalam pemahaman mereka terkait perlindungan lingkungan dan nilai-nilai karakter seperti tanggung jawab, disiplin, dan kepedulian sosial.

Evaluasi keberhasilan kegiatan dilakukan melalui observasi keterlibatan siswa selama penayangan dan diskusi. Selain itu, umpan balik dari guru menjadi acuan penting dalam menilai efektivitas media film animasi sebagai sarana pembelajaran. Kegiatan ini juga membantu sekolah dalam mengembangkan model pembelajaran yang inovatif dan relevan dengan kebutuhan era digital, sekaligus membentuk karakter generasi penerus yang peduli dan bertanggung jawab terhadap

lingkungan. Manfaat kegiatan penayangan film animasi edukasi ini antara lain: pertama, memberikan media pembelajaran yang menarik dan mudah dipahami anak sehingga meningkatkan motivasi dan partisipasi aktif dalam proses belajar. Kedua, membantu membentuk karakter positif seperti rasa cinta lingkungan, tanggung jawab, disiplin, dan kerjasama melalui contoh konkret dan visualisasi yang inspiratif. Ketiga, memperkuat pemahaman siswa terhadap pentingnya konservasi lingkungan yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, sehingga berkontribusi pada terbentuknya komunitas sekolah yang sadar lingkungan dan berkelanjutan

#### **b. Waktu dan Pelaksanaan**

Penayangan Film Animasi Edukasi Lingkungan

- Hari/tanggal : Rabu, 30 Juli 2025
- Tempat : SD Negeri Jari II, Kecamatan Gondang
- Waktu : 08.00-12.00

Pemberian apresiasi kepada siswa yang merangkum dengan baik dan yang telah aktif serta antusias mengikuti penayangan film animasi edukasi lingkungan

- Hari/tanggal : Rabu, 6 Agustus 2025
- Tempat : SD Negeri Jari II, Desa Jari, Kecamatan Gondang
- Waktu : 08.00-12.00

**c. Dokumentasi Kegiatan**



**Gambar 3. 28** Penayangan Film Animasi Edukasi Lingkungan



**Gambar 3. 29** Sesi merangkum, diskusi dan tanya jawab terhadap isi film



**Gambar 3. 30** Pemberian apresiasi kepada siswa

#### **d. Indikator Keberhasilan**

Indikator keberhasilan penayangan film animasi edukasi lingkungan di SDN Jari 2 dapat dilihat dari tingginya keterlibatan siswa selama kegiatan, baik saat menonton, menulis kesimpulan, maupun berpartisipasi dalam sesi diskusi dan tanya jawab. Keberhasilan juga tercermin dari antusiasme siswa dalam merespons materi, terlihat melalui kemampuan mereka merangkum isi film dengan baik serta aktif menyampaikan pendapat. Selain itu, umpan balik positif dari guru menjadi indikator penting bahwa film animasi efektif digunakan sebagai media pembelajaran inovatif yang sesuai dengan kebutuhan anak sekolah dasar. Keberhasilan lain dapat diukur dari meningkatnya pemahaman siswa mengenai isu-isu pelestarian lingkungan seperti pengelolaan sampah, penghematan energi, dan penghijauan, serta terbentuknya karakter positif berupa tanggung jawab, disiplin, kepedulian sosial, dan rasa cinta lingkungan. Dampak lebih lanjut dari kegiatan ini adalah terciptanya suasana belajar yang menyenangkan dan interaktif, sekaligus mendukung sekolah dalam membangun komunitas yang sadar lingkungan dan berkelanjutan.

## **F. Perlombaan Kreativitas Pengolahan Limbah Botol Bekas**

### **a. Pemaparan**

Perlombaan Kreativitas Pengolahan Limbah Botol Bekas merupakan salah satu kegiatan edukatif dan inspiratif yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran lingkungan di kalangan siswa sekolah dasar. Kegiatan ini dilatarbelakangi oleh maraknya sampah plastik, khususnya botol bekas, yang berdampak negatif terhadap lingkungan jika tidak dikelola dengan baik. Melalui lomba ini, peserta didorong untuk berpikir kreatif dan inovatif dalam mengubah limbah plastik menjadi barang yang memiliki nilai guna dan nilai seni.

Dalam pelaksanaannya, peserta lomba berasal dari siswa-siswi SD yang dibagi menjadi beberapa kelompok. Setiap kelompok diberikan kesempatan untuk membawa atau memilih limbah botol bekas yang telah disediakan, kemudian mengolahnya menjadi berbagai karya seperti pot bunga, tempat pensil, hiasan dinding, atau barang fungsional lainnya. Selama proses perlombaan, peserta diajak untuk bekerja sama, berdiskusi, dan menuangkan ide mereka ke dalam bentuk nyata. Kegiatan ini tidak hanya menekankan pada hasil akhir, tetapi juga pada proses kreativitas, kebersamaan, serta kesadaran terhadap pentingnya daur ulang dan pengurangan sampah plastik. Selain itu, peserta juga mendapatkan edukasi singkat mengenai dampak limbah plastik terhadap lingkungan dan pentingnya pengelolaan sampah secara berkelanjutan.

Manfaat dari perlombaan ini sangat beragam. Dari sisi edukasi, siswa memperoleh pengetahuan baru tentang pentingnya menjaga lingkungan. Dari sisi keterampilan, siswa dapat melatih kemampuan motorik halus dan berpikir kreatif. Hasil karya mereka pun dapat dijadikan contoh nyata bahwa barang bekas bisa diubah menjadi produk bernilai. Perlombaan ini juga diharapkan dapat menumbuhkan rasa tanggung jawab terhadap lingkungan sejak usia dini dan mendukung

gerakan ramah lingkungan di sekolah maupun di rumah. Secara keseluruhan, kegiatan Perlombaan Kreativitas Pengolahan Limbah Botol Bekas ini berhasil menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, produktif, serta memberikan dampak positif terhadap pola pikir anak-anak mengenai pentingnya menjaga dan melestarikan lingkungan hidup.

#### **b. Waktu dan Pelaksanaan**

Persiapan Kreativitas Pengolahan Limbah Botol Bekas

- Hari/tanggal : Minggu, 27 Juli 2025
- Tempat : Desa Jari, Kecamatan Gondang
- Waktu : 09.00-12.00

Perlombaan Kreativitas Pengolahan Limbah Botol Bekas

- Hari/tanggal : Jum'at, 1 Agustus 2025
- Tempat : SD Negeri Jari II, Kecamatan Gondang
- Waktu : 08.30-10.30

Penanaman Bunga dan Pembagian Hadiah Serta Berpamitan di SDN JARI 2

- Hari/tanggal : Rabu, 6 Agustus 2025
- Tempat : SD Negeri Jari II, Kecamatan Gondang
- Waktu : 08.50-10.11

#### **c. Dokumentasi Kegiatan**



**Gambar 3. 31** Persiapan Kreativitas Pengolahan Limbah Botol Bekas



**Gambar 3. 32** Lomba Mewarnai Kreativitas Pengolahan Limbah Botol Bekas



**Gambar 3. 33** Pembagian Hadiah



**Gambar 3. 34** Penanaman Bunga di Pot Botol Bekas

#### **d. Indikator Keberhasilan**

Indikator keberhasilan perlombaan kreativitas pengolahan limbah botol bekas dapat dilihat dari tingginya partisipasi siswa sekolah dasar yang terlibat secara aktif dalam kegiatan. Keberhasilan juga tercermin dari kreativitas dalam memanfaatkan botol bekas sehingga pot bunga tidak hanya memiliki nilai guna, tetapi juga nilai seni yang dapat dipajang di rumah maupun sekolah. Selain itu, meningkatnya kesadaran siswa mengenai pentingnya mendaur ulang sampah plastik serta keterampilan mereka dalam bekerja sama, berdiskusi, dan menuangkan ide ke dalam karya nyata menjadi tolok ukur utama keberhasilan kegiatan ini. Hasil pot bunga yang dihasilkan membuktikan bahwa limbah dapat diolah menjadi produk bermanfaat, sekaligus menanamkan nilai tanggung jawab dan kepedulian terhadap lingkungan sejak usia dini.

### **3.3 Program Kerja Pendamping dan Indikator Keberhasilan**

#### **1. Pendampingan Pendidikan di SD (Mengajar Bahasa Inggris/ *English Is Fun*)**

##### **a. Pemaparan**

Memberikan pembelajaran bahasa Inggris sejak usia dini sangat penting karena masa anak-anak merupakan periode emas untuk menyerap bahasa. Pada tahap ini, anak lebih mudah memahami kosakata, melatih hafalan, dan meniru pola bahasa sehingga proses pembelajaran terasa lebih mudah. Selain itu, belajar bahasa Inggris juga mampu meningkatkan kemampuan kognitif anak, seperti daya ingat, konsentrasi, dan keterampilan berpikir. Dengan pembiasaan yang tepat, anak dapat terbentuk menjadi pribadi yang percaya diri saat berkomunikasi menggunakan bahasa Inggris.

Kemampuan bahasa Inggris juga membuka akses pengetahuan yang lebih luas, karena mayoritas literatur, teknologi, dan

informasi terkini menggunakan bahasa Inggris. Anak yang bisa berbahasa Inggris akan lebih siap menghadapi tantangan global di masa depan, baik dalam dunia pendidikan maupun dunia kerja. Dengan demikian, program mengajar bahasa Inggris di bangku sekolah dasar bukan hanya sekedar keterampilan tambahan, tetapi juga menjadi bekal penting untuk membentuk generasi yang cerdas, percaya diri, dan mampu bersaing di era globalisasi.

#### **b. Waktu dan Pelaksanaan**

Mengajar bahasa Inggris (English is Fun)

- Hari/tanggal : Rabu, 23 Juli 2025
- Tempat : SD Negeri Jari II
- Waktu : 08.00 – 11.00 WIB

#### **c. Dokumentasi Kegiatan**



**Gambar 3. 35** Kegiatan Mengajar English is Fun



**Gambar 3. 36** Kegiatan Mengajar English is Fun



**Gambar 3. 37** Kegiatan Mengajar English is Fun

#### **d. Indikator Keberhasilan**

Indikator keberhasilan pembelajaran bahasa Inggris sejak usia dini dapat dilihat dari kemampuan anak dalam memahami dan menguasai kosakata sederhana, menirukan pola bahasa, serta menggunakan kalimat dasar dalam komunikasi sehari-hari. Keberhasilan juga tercermin dari meningkatnya kemampuan kognitif anak, seperti daya ingat, konsentrasi, dan keterampilan berpikir melalui

pembiasaan belajar bahasa. Selain itu, tumbuhnya rasa percaya diri anak saat berkomunikasi menggunakan bahasa Inggris menjadi tolok ukur penting yang menunjukkan efektivitas pembelajaran.

## **2. Pembuatan Plang Petunjuk Arah Geosite**

### **a. Pemaparan**

Desa Jari merupakan salah satu desa di Kecamatan Gondang, Kabupaten Bojonegoro, Jawa Timur yang memiliki dua situs geosite, yaitu Selo Gajah dan Banyu Wedang. Kedua geosite tersebut memiliki peluang besar untuk dikembangkan menjadi geowisata yang mampu mengangkat perekonomian masyarakat sekitar. Namun, potensi tersebut belum dimanfaatkan secara optimal karena rendahnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya ekonomi pariwisata dan minimnya fasilitas penunjang.

Melalui kegiatan KKN Universitas Bojonegoro, mahasiswa berupaya mengajak masyarakat agar lebih memiliki rasa kepemilikan terhadap situs warisan bumi di desa mereka. Salah satu bentuk kegiatan nyata adalah pembuatan dan pemasangan plang petunjuk arah geosite di titik-titik strategis desa. Plang ini berfungsi untuk mempermudah aksesibilitas, melengkapi sarana prasarana wisata, serta mendukung promosi desa sebagai destinasi geowisata berbasis konservasi.

Plang petunjuk dibuat dari limbah kayu hasil pengerajin lokal, kemudian dipotong, dirakit, dicat, dan dituliskan arah menuju lokasi geosite. Pemanfaatan limbah kayu ini sejalan dengan konsep keberlanjutan (sustainability) sehingga tidak hanya memberi nilai fungsional, tetapi juga ramah lingkungan.

### **b. Waktu dan Pelaksanaan**

Survey Titik Pemasangan

- Hari/tanggal : Kamis, 31 Juli 2025
- Tempat : Desa Jari, Kecamatan Gondang
- Waktu : 09.00-15.00

#### Pembuatan Plang Petunjuk Arah Geosite

- Hari/tanggal : Selasa, 5 Agustus 2025
- Tempat : Desa Jari, Kecamatan Gondang
- Waktu : 09.00-15.00

#### Pemasangan Plang Petunjuk Arah Geosite

- Hari/tanggal : Kamis, 7 Agustus 2025
- Tempat : Desa Jari, Kecamatan Gondang
- Waktu : 10.00-16.00

### c. Dokumentasi Kegiatan

Proses pengerjaan pembuatan papan petunjuk lokasi geosite ini memerlukan waktu 1 minggu dimulai tanggal 1 Agustus 2025 sampai dengan tanggal 7 Agustus 2025. Serangkaian proses meliputi persiapan alat dan bahan hingga pemasangan papan petunjuk lokasi geosite dapat dilihat pada gambar berikut:



**Gambar 3. 38** Pemilihan bahan dari limbah kayu

Proses setelah dilakukannya survey dan memperoleh informasi rute dari peta potensi adalah pemilihan bahan untuk pembuatan papan petunjuk lokasi geosite. Proses pemilihan limbah kayu dilakukan oleh mahasiswa KKN Universitas Bojonegoro. Pemilihan limbah kayu berlokasi di salah satu tempat pengerajin kayu di Desa Jari.



**Gambar 3. 39** Pemotongan papan



**Gambar 3. 40** Pemotongan papan

Selanjutnya adalah proses pemotongan papan. Papan yang dipotong berjumlah 13 buah dengan ukuran yang sama dan setiap ujung papan dibuat runcing sebagai tanda petunjuk arah yang ditentukan untuk menuju lokasi geosite.



**Gambar 3. 41** Pengecatan kayu dengan Plitur



**Gambar 3. 42** Pengecatan kayu dengan Plitur

Setelah pemotongan kayu selesai dan terkumpul papan dan tiang dengan masing-masing berjumlah 10. Selanjutnya adalah proses pengecatan. Pengecatan dilakukan agar papan petunjuk lokasi geosite tahan terhadap cuaca dan tidak rapuh.



**Gambar 3. 43** Penulisan papan petunjuk lokasi

Proses ketiga yaitu pemberian nama pada setiap papan. Proses penulisan dilakukan oleh mahasiswa KKN Universitas Bojonegoro. Pemberian nama menggunakan cat putih agar papan petunjuk lokasi tetap dapat terlihat meskipun dari jarak jauh. Penulisan papan menggunakan cat yang sebelumnya dibeli di toko bangunan yang berada di Desa Jari.



**Gambar 3. 44** Pemasangan papan petunjuk lokasi geosite

Proses terakhir adalah pemasangan petunjuk lokasi geosite. Pemasangan papan petunjuk lokasi geosite dilakukan di 10 titik strategis yang sebelumnya telah ditentukan. Proses tersebut meliputi penggalian lubang untuk penancapan tiang. Setelah tiang tertancap, selanjutnya lubang ditutup menggunakan tanah dan batu agar tiang dapat berdiri dengan kokoh.



**Gambar 3. 45** Tampilan papan petunjuk lokasi geosite

Gambar diatas menunjukkan tampilan papan petunjuk lokasi geosite di salah satu titik pemasangan yang berada di pertigaan jalan. Pada gambar tersebut terlihat mahasiswa KKN-TK Unigoro dan masyarakat turut berfoto samping papan petunjuk lokasi geosite

#### **d. Indikator Keberhasilan**

Indikator keberhasilan kegiatan pembuatan dan pemasangan plang petunjuk arah di Desa Jari dapat dilihat dari beberapa aspek. Dari sisi fungsionalitas, plang yang dipasang di titik-titik strategis desa mampu memberikan informasi arah yang jelas, mudah dibaca, serta mempermudah wisatawan menuju geosite Selo Gajah dan Banyu Wedang. Selain itu, penggunaan limbah kayu hasil pengerajin lokal menjadi bukti penerapan prinsip ramah lingkungan dan keberlanjutan,

sehingga selain bernilai fungsional juga mendukung konservasi. Keberhasilan kegiatan ini juga tercermin dari dampak positif terhadap pengembangan geowisata, yaitu meningkatnya aksesibilitas, terbentuknya citra positif desa sebagai destinasi wisata berbasis konservasi, serta peluang meningkatnya kunjungan wisatawan yang dapat berkontribusi pada perekonomian masyarakat sekitar.

### **3. Perabatan di area Geosite Banyu Wedang**

#### **a. Pemaparan**

Perbaikan perabatan di Kawasan Geosite Banyu Wedang merupakan langkah penting dalam upaya menjaga kenyamanan dan keamanan. Kondisi lantai yang sudah mulai rusak atau tidak rata berpotensi mengganggu kenyamanan pengunjung, bahkan dapat menimbulkan risiko kecelakaan. Oleh karena itu, kegiatan ini difokuskan pada perbaikan perabatan dengan memperhatikan aspek estetika, fungsionalitas, dan keberlanjutan.

Kegiatan perbaikan di kawasan Banyu Wedang bertujuan untuk meningkatkan kenyamanan dan aksesibilitas bagi masyarakat maupun wisatawan. Pemaparan kegiatan meliputi identifikasi kondisi awal lokasi, penyusunan rencana perbaikan yang mencakup penataan lingkungan, kebersihan, serta perbaikan sarana prasarana sederhana. Melalui kegiatan ini diharapkan kawasan Banyu Wedang dapat lebih tertata, menarik, dan memiliki nilai tambah sebagai destinasi geowisata Desa Jari.

Perbaikan perabatan di Kawasan Geosite Banyu Wedang memberikan manfaat yang signifikan, antara lain meningkatkan kenyamanan dan keamanan pengunjung karena lantai yang rapi dan rata meminimalisir risiko tergelincir maupun terjatuh, sekaligus mendukung aksesibilitas bagi semua kalangan termasuk anak-anak, pelajar, hingga lansia. Dari sisi estetika, penataan perabatan juga menambah daya tarik kawasan sehingga menghadirkan pengalaman wisata yang lebih

menyenangkan serta mendorong tumbuhnya kesadaran akan pentingnya menjaga kelestarian geosite. Peningkatan kualitas sarana ini diharapkan mampu menarik lebih banyak wisatawan yang berdampak positif terhadap perkembangan ekonomi masyarakat sekitar, sekaligus memperkuat fungsi geosite sebagai sarana edukasi karena lingkungan yang aman dan nyaman akan sangat mendukung kegiatan penelitian, pembelajaran, maupun edukasi tentang geologi dan konservasi.

**b. Waktu dan Pelaksanaan**

- Hari/tanggal : Senin, 04 Agustus 2025
- Tempat : Geosite Banyu Wedang Desa Jari, Kecamatan Gondang
- Waktu : 15.00 WIB - Selesai

**c. Dokumentasi Kegiatan**



**Gambar 3. 46** Kegiatan Perabatan di Banyu Wedang



**Gambar 3. 47** Kegiatan Perabatan di Banyu Wedang



**Gambar 3. 48** Kegiatan Perabatan di Banyu Wedang



**Gambar 3. 49** Kegiatan Perabatan di Banyu Wedang

#### **d. Indikator Keberhasilan**

Indikator keberhasilan kegiatan perbaikan perabatan di Kawasan Geosite Banyu Wedang dapat dilihat dari beberapa aspek penting. Dari sisi fungsionalitas, keberhasilan tampak pada kondisi lantai yang rapi, rata, dan aman sehingga meminimalisir risiko tergelincir atau terjatuh bagi pengunjung. Dari aspek estetika, kawasan yang lebih tertata dan bersih menjadi daya tarik tambahan bagi wisatawan serta menciptakan suasana yang mendukung kegiatan wisata, edukasi, maupun penelitian. Selain itu, indikator keberhasilan juga tercermin dari tumbuhnya kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kelestarian geosite, serta adanya dampak positif terhadap ekonomi lokal melalui peningkatan aktivitas wisata.

#### **4. Lomba Kemerdekaan**

##### **a. Pemaparan**

Dalam rangka meriahkan perayaan Hari Kemerdekaan, Mahasiswa KKN-TK 06 menggelar berbagai lomba tradisional yang diikuti dengan antusias oleh anak-anak Desa Jari, Kecamatan Gondang, Kabupaten Bojonegoro. Beberapa lomba yang diadakan antara lain ialah lomba pukul air, lomba makan kerupuk, dan lomba estafet karet. Perlombaan ini dikhususkan untuk anak-anak di Desa Jari, Kecamatan Gondang, Kabupaten Bojonegoro.

##### **b. Waktu dan Pelaksanaan**

- Hari/tanggal : Rabu, 13 Agustus 2025
- Tempat : Lapangan Desa Jari, Kecamatan Gondang
- Waktu : 16.00-Selesai

**c. Dokumentasi Kegiatan**



**Gambar 3. 50** Kegiatan Lomba Makan Kerupuk



**Gambar 3. 51** Kegiatan Lomba Makan Kerupuk



**Gambar 3. 52** Kegiatan Lomba Pecah Air

#### **d. Indikator Keberhasilan**

Indikator keberhasilan kegiatan lomba tradisional dalam rangka perayaan Hari Kemerdekaan di Desa Jari dapat dilihat dari beberapa aspek. Dari segi partisipasi, keberhasilan tampak pada banyaknya anak-anak yang mengikuti perlombaan dengan penuh antusias. Dari segi pelaksanaan, keberhasilan tercermin pada jalannya lomba yang tertib, lancar, dan sesuai dengan aturan yang ditetapkan. Dari segi suasana, keberhasilan terlihat dari terciptanya keceriaan, kebersamaan, serta semangat persaudaraan antar anak-anak. Selain itu, keberhasilan juga dapat diukur dari dukungan dan apresiasi masyarakat terhadap kegiatan, serta nilai edukatif yang diperoleh anak-anak berupa penanaman semangat sportivitas, nasionalisme, dan kerja sama. Dengan demikian, kegiatan ini dapat dikatakan berhasil apabila mampu menghadirkan suasana meriah, mempererat hubungan sosial, serta menumbuhkan rasa cinta tanah air di kalangan generasi muda Desa Jari.

### **3.4 Hasil Evaluasi Pelaksanaan Program Kerja**

#### **Program Kerja Utama**

#### **1. Konservasi Lingkungan dan Geowarisan**

##### **A. Konservasi Geosite Banyu Wedang (bersih-bersih dan penanaman)**

##### **1. Bersih- bersih dan persiapan penanaman**

##### **a. Rencana Kegiatan**

Kegiatan bersih-bersih dan persiapan penanaman direncanakan sebagai tahap awal dalam program konservasi geosite banyu wedang. Tahapannya meliputi membersihkan area banyu wedang dari sampah organik maupun anorganik, serta memangkas rerumputan dan semak yang mengganggu, serta menyiapkan lubang tanam untuk penghijauan. Tujuan kegiatan ini adalah untuk menjadikan kawasan Geosite Banyu Wedang lebih bersih, tertata, dan nyaman sehingga dapat mendukung kelestarian lingkungan sekaligus meningkatkan daya tarik wisata.

##### **b. Harapan**

Diharapkan kegiatan ini dapat menciptakan lingkungan geosite yang lebih bersih, nyaman, dan menarik untuk wisatawan. Dengan adanya persiapan penanaman, diharapkan penghijauan bisa memberikan manfaat ekologis berupa pengendalian erosi, peningkatan kualitas udara, serta kenyamanan pengunjung. Selain itu, kegiatan ini juga diharapkan mampu meningkatkan rasa kepedulian masyarakat dalam menjaga kelestarian geosite.

##### **c. Realisasi**

Pelaksanaan program kerja bersih-bersih dan persiapan penghijauan ini dihadiri seluruh anggota KK-TK 06 tahun 2025. Kegiatan ini juga melibatkan Bapak Yesjiono selaku juru kunci Geosite Banyu Wedang, yang memberikan arahan mengenai area strategis untuk pembuatan lubang tanam.

#### **d. Tantangan dan Hambatan**

Kegiatan penghijauan menghadapi tantangan utama dalam pemilihan jenis vegetasi yang sesuai dengan karakteristik geosite, sehingga dapat memberikan manfaat ekologis yang berkelanjutan. Dalam pelaksanaannya, beberapa kendala muncul, seperti keberadaan rerumputan liar dan semak belukar yang mempersulit proses pembersihan, serta kondisi tanah yang keras di beberapa lokasi yang menyulitkan penggalian lubang tanam.

#### **e. Hasil**

Hasil yang didapat selama program kerja terlaksana adalah area geosite banyu wedang lebih bersih, tertata dan siap untuk dilakukan penanaman.

#### **2. Pelaksanaan penanaman pohon**

##### **a. Rencana Kegiatan**

Rencana kegiatan ini adalah konservasi lingkungan dengan melakukan penanaman pohon di area geosite banyu wedang. Bibit yang dipilih untuk ditanam yaitu pohon mangga dan pohon jambu karena memiliki nilai ekologis yang dapat mendukung kelestarian lingkungan sekaligus memberikan manfaat ekonomi bagi masyarakat desa jari kecamatan gondang kabupaten bojonegoro.

##### **b. Harapan**

Melalui kegiatan penanaman pohon diharapkan mampu memberikan manfaat ekologis serta potensi manfaat ekonomi bagi masyarakat di masa depan. Selain itu, penanaman pohon juga diharapkan dapat memperindah lanskap, meningkatkan daya tarik wisata, serta menumbuhkan rasa memiliki dan kepedulian masyarakat dalam menjaga kelestarian lingkungan.

##### **c. Realisasi**

Pelaksanaan program kerja penanaman di area geosite banyu wedang, dengan melibatkan mahasiswa KKN-TK 06 tahun 2025

bersama karang taruna desa jari berpartisipasi aktif dalam proses penanaman.

**d. Tantangan dan Hambatan**

Tantangan utama dalam kegiatan penanaman pohon di Geosite Banyu Wedang adalah memastikan kelangsungan hidup bibit yang telah ditanam. Mengingat kondisi lahan di sekitar geosite yang cenderung kering maka diperlukan perawatan intensif agar pohon mangga dan jambu dapat tumbuh optimal. Selain itu, menjaga keterlibatan masyarakat dalam tahap pemeliharaan pasca penanaman juga menjadi faktor penting untuk memastikan keberlanjutan program ini. Dengan adanya pendampingan dan kepedulian berkelanjutan, kegiatan konservasi tidak hanya berhenti pada penanaman semata, tetapi terus berjalan hingga pohon tumbuh besar, memberikan manfaat ekologis, memperindah lanskap, serta mendukung ekonomi masyarakat dalam jangka panjang.

**e. Hasil**

Hasil dari program kerja ini adalah tertanamnya pohon mangga dan pohon jambu di area geosite banyu wedang. Pohon yang ditanam diharapkan dapat tumbuh dengan baik dan memberikan manfaat ekologis, estetis, dan ekonomi bagi masyarakat setempat.

**B. Aksi Bersih-Bersih di Geosite Selo Gajah**

**a. Rencana Kegiatan**

Rencana kegiatan ini adalah melakukan aksi bersih-bersih di kawasan geosite selo gajah , desa jari, kecamatan gondang. Fokus utama pembersihan sampah organik maupun anorganik, memangkas rumput atau semak liar, meliputi area sekitar batuan geologi (selo gajah), jalur akses dan titik-titik yang sering dikunjungi masyarakat atau wisatawan. Kegiatan ini dirancang untuk menjaga kelestarian lingkungan, meningkatkan estetika dan kenyamanan kawasan geosite sebagai destinasi wisata edukatif.

#### **b. Harapan**

Melalui kegiatan bersih-bersih, diharapkan Geosite Selo Gajah dapat menjadi lebih terawat, bersih, dan tertata. Selain itu, kegiatan ini diharapkan menumbuhkan kesadaran masyarakat dan generasi muda akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan. Dengan kondisi lingkungan yang lebih baik, geosite dapat semakin menarik untuk dikunjungi sekaligus mendukung keberlanjutan fungsi ekologis dan nilai wisata kawasan.

#### **c. Realisasi**

Pelaksanaan aksi bersih-bersih dilakukan oleh mahasiswa KKN-TK Universitas Bojonegoro Kelompok 06. berjalan lancar dan dilakukan secara gotong royong. Sampah organik maupun anorganik dikumpulkan, semak-semak dirapikan, dan area sekitar batu dibersihkan sehingga kondisi geosite tampak lebih bersih dan tertata.

#### **d. Tantangan dan Hambatan**

Tantangan utama dalam pelaksanaan aksi bersih-bersih kawasan Geosite Selo Gajah adalah memastikan seluruh area, termasuk akses jalur masuk dan titik titik yang dikunjungi dapat dibersihkan secara menyeluruh. Mengingat bahwa kondisi geosite masih alami dengan permukaan berbatu dan ditumbuhi semak liar yang lebat dibutuhkan koordinasi dan ketelitian yang baik guna mendapatkan hasil yang maksimal.

Hambatan dalam pelaksanaan aksi bersih-bersih kawasan Geosite Selo Gajah diantaranya yaitu kondisi medan dengan permukaan yang berbatu dan area yang tidak rata sehingga menyulitkan proses pembersihan dan pemangkasan semak. Selain itu banyaknya sampah organik maupun anorganik yang menumpuk di beberapa titik menuntut usaha ekstra untuk pengumpulan dan pembuangannya.

#### **e. Hasil**

Hasil dari kegiatan ini adalah lingkungan Geosite Selo Gajah menjadi lebih bersih, rapi, dan nyaman untuk dikunjungi. Sampah yang

menumpuk berhasil dibersihkan, jalur akses menjadi lebih tertata, dan area utama geosite kembali terlihat asri. Kegiatan ini juga memberikan dampak positif berupa meningkatnya kesadaran mahasiswa dan masyarakat tentang pentingnya aksi nyata dalam menjaga kelestarian lingkungan.

### **C. Pengujian Air di Kawasan Geosite Banyu Wedang**

#### **a. Rencana Kegiatan**

Kegiatan ini direncanakan untuk mengetahui kualitas dan karakteristik sumber air panas di Geosite Banyu Wedang. Parameter yang diuji meliputi suhu, pH, dan salinitas (kadar garam). Pengukuran suhu dilakukan langsung di lapangan pada tiga bilik sumber banyu wedang sementara pengujian pH juga dilakukan di lokasi sumber banyu wedang. Untuk pengujian salinitas dilakukan di laboratorium LPPM Universitas Bojonegoro dengan membawa sampel air dari sumber banyu wedang. Tujuan kegiatan ini adalah mendapatkan data yang akurat mengenai kondisi fisik dan kimia air panas, sekaligus mendukung pemanfaatan kawasan sebagai destinasi wisata edukatif.

#### **b. Harapan**

Kegiatan pengujian air panas di Geosite Banyu Wedang diharapkan memperoleh data akurat mengenai suhu, pH, dan salinitas, sekaligus menjadi dasar pengelolaan kawasan agar aman dan nyaman bagi pengunjung. Hasil pengujian juga memberikan informasi ilmiah yang mendukung pengembangan geowisata dan upaya konservasi sumber air panas di kawasan tersebut.

#### **c. Realisasi**

Kegiatan pengujian air panas di Geosite Banyu Wedang dilaksanakan oleh mahasiswa KKN-TK Universitas Bojonegoro Kelompok 06. Pelaksanaan kegiatan sesuai rencana, yaitu pengukuran suhu secara langsung di lapangan pada tiga bilik sumber air panas serta pengukuran pH dilakukan di lokasi. Selain itu, sampel air diambil dari

sumber utama banyu wedang untuk dianalisis salinitasnya di laboratorium, sehingga diperoleh data yang akurat mengenai karakteristik fisik dan kimia air panas di lokasi.

**d. Tantangan dan Hambatan**

Tantangan utama dalam kegiatan pengujian air panas di Geosite Banyu Wedang adalah memastikan akurasi dan ketelitian data yang diperoleh, terutama karena pengukuran dilakukan di lapangan dengan kondisi lingkungan yang alami.

**e. Hasil**

Hasil pengujian air panas di Geosite Banyu Wedang menunjukkan suhu bilik pertama 44,8°C, bilik kedua 44,5°C, dan bilik ketiga 44,2°C, menandakan aktivitas hidrotermal yang stabil. Nilai pH 6,7 menunjukkan air sedikit asam namun aman untuk kontak kulit, sedangkan salinitas 8 menandakan kandungan mineral terlarut yang tinggi dan berpotensi bermanfaat bagi kesehatan, seperti relaksasi otot atau terapi kulit.

**2. Edukasi Geopark kepada Masyarakat**

**A. Sosialisasi & Edukasi Geopark kepada Masyarakat Bersama Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah Kabupaten Bojonegoro**

**a. Rencana Kegiatan**

Kegiatan sosialisasi dan edukasi geopark kepada masyarakat direncanakan sebagai upaya memberikan pemahaman mendasar tentang konsep geopark, pentingnya konservasi geodiversity, serta peluang pengembangan ekonomi kreatif berbasis potensi alam dan budaya lokal. Kegiatan ini melibatkan Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Bojonegoro sebagai mitra utama dan narasumber, dengan target utama masyarakat di sekitar geosite agar lebih sadar dan peduli terhadap potensi daerahnya.

## **b. Harapan**

Melalui kegiatan ini diharapkan masyarakat tidak hanya mengetahui konsep geopark, tetapi juga dapat menumbuhkan rasa memiliki terhadap warisan geologi, hayati, dan budaya. Dengan pemahaman tersebut, masyarakat diharapkan lebih aktif dalam upaya konservasi sekaligus mampu memanfaatkan peluang ekonomi secara berkelanjutan. Harapan lain adalah tersusunnya artikel publikasi dan berita kegiatan sebagai bentuk luaran nyata, baik di ranah akademik maupun media publik.

## **c. Realisasi**

Kegiatan berhasil terlaksana sesuai dengan rencana. Sosialisasi dilakukan dalam bentuk penyampaian materi, diskusi interaktif, serta tanya jawab bersama masyarakat. Antusiasme masyarakat terlihat dari partisipasi aktif mereka, baik dalam menyampaikan pertanyaan maupun memberikan masukan terkait pengelolaan potensi lokal. Selain itu, luaran berupa artikel dan berita kegiatan berhasil disusun dan dipublikasikan, sehingga informasi dapat menyebar lebih luas di luar peserta langsung.

## **d. Tantangan dan Hambatan**

Dalam Kegiatan ini kami kesulitan di karenakan sebagian masyarakat masih asing dengan istilah geopark sehingga perlu pendekatan bahasa yang lebih sederhana dan berulang.

## **e. Hasil**

Kegiatan sosialisasi ini menghasilkan beberapa capaian penting. Pertama, meningkatnya pengetahuan masyarakat mengenai geopark dan pentingnya konservasi geodiversity. Kedua, munculnya partisipasi aktif masyarakat dalam diskusi yang menunjukkan adanya kepedulian terhadap potensi daerah. Ketiga, tersusunnya artikel publikasi sebagai kontribusi akademik dan terbitnya berita kegiatan yang berfungsi sebagai media informasi publik. Hasil ini menjadi indikator nyata

bahwa kegiatan telah mencapai tujuan yang ditetapkan sekaligus membuka peluang tindak lanjut di masa depan.

## **B. Promosi Berupa Video Mengenai Potensi Wisata Geopark Watu Selo Gajah dan Sumber Air Panas Banyu Wedang**

### **a. Rencana Kegiatan**

Rencana kegiatan ini adalah pembuatan video promosi Geosite sebagai upaya memperkenalkan serta melestarikan warisan geologi yang dimiliki desa. Video ini berfungsi untuk menyampaikan informasi mengenai sejarah terbentuknya geosite, nilai ilmiah, serta potensi edukasi dan wisata yang dimilikinya. Konsep penyajian dibuat menarik melalui perpaduan narasi, visual lokasi, ilustrasi, serta musik pendukung, sehingga pesan dapat tersampaikan secara komunikatif kepada masyarakat maupun wisatawan. Video juga dirancang agar dapat disebarluaskan melalui berbagai platform digital seperti media sosial, sehingga jangkauannya lebih luas.

### **b. Harapan**

Harapan dari kegiatan ini adalah agar masyarakat, pelajar, peneliti, serta wisatawan dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai geosite. Melalui video, informasi yang kompleks dapat dikemas menjadi lebih sederhana, visual, dan mudah dipahami. Selain itu, video promosi diharapkan mampu meningkatkan daya tarik wisata, menumbuhkan rasa bangga masyarakat terhadap potensi daerah, serta menjadi sarana edukasi yang efektif tentang pentingnya menjaga kelestarian geosite.

### **c. Realisasi**

Pelaksanaan program kerja ini dilakukan melalui beberapa tahap, antara lain pengumpulan data terkait sejarah dan potensi geosite, proses perekaman visual langsung di lapangan, penulisan naskah narasi, hingga pengolahan video dengan teknik penyuntingan. Hasil akhir berupa video promosi yang menggabungkan gambar nyata, narasi

edukatif, dan musik latar, sehingga tercipta media informasi yang menarik, komunikatif, dan mudah dipahami berbagai kalangan.

#### **d. Tantangan dan Hambatan**

Tantangan dalam pembuatan video promosi ini antara lain kondisi cuaca yang terkadang tidak mendukung proses pengambilan gambar, serta akses menuju lokasi geosite yang masih cukup sulit. Selain itu, dibutuhkan ketelitian dalam menyusun narasi agar informasi yang disampaikan tidak hanya bersifat promosi, tetapi juga edukatif.

#### **e. Hasil**

Hasil dari program kerja ini adalah sebuah video promosi Geosite yang bersifat informatif dan edukatif, menampilkan sejarah terbentuknya geosite, potensi ilmiah, serta daya tarik wisata yang ada di sekitarnya. Video tersebut telah dipublikasikan melalui kanal digital seperti YouTube dan media sosial. Melalui video ini, masyarakat maupun wisatawan kini memiliki akses terhadap informasi yang lebih menarik dan mudah dipahami, sekaligus menjadi sarana promosi yang mendukung pengembangan wisata berbasis geologi.

### **C. Pembuatan Buku Saku Tentang Geosite Selo Gajah dan Banyu Wedang (Sejarah singkat, profil daerah, keunikan dan ciri khasnya)**

#### **a. Rencana Kegiatan**

Rencana kegiatan ini adalah pembuatan Buku Saku Geosite sebagai upaya mengenalkan sekaligus melestarikan warisan geologi yang ada di desa. Buku Saku Geosite berfungsi untuk memberikan informasi singkat mengenai latar belakang terbentuknya geosite, nilai ilmiah, serta potensi edukasi dan wisata yang dimilikinya, dengan desain yang menarik agar mudah dipahami oleh masyarakat maupun wisatawan. Sedangkan peta potensi geosite dibuat untuk memetakan lokasi geosite beserta titik penting di sekitarnya, termasuk jalur akses dan potensi wisata lain, sehingga dapat menjadi panduan visual yang jelas.

## **b. Harapan**

Penulis berharap buku ini dapat menjadi rujukan praktis dan inspiratif bagi pendidik, siswa, pegiat wisata, masyarakat lokal, serta para pengambil kebijakan dalam merancang dan mengembangkan geowisata yang adaptif, inklusif, dan berwawasan lingkungan. Semoga semangat pelestarian bumi melalui pendekatan geowisata dapat terus menyebar luas dan memberikan manfaat jangka panjang bagi generasi mendatang.

## **c. Realisasi**

Buku saku ini telah menguraikan berbagai aspek penting mengenai geosite dan geowisata, mulai dari konsep dasar, urgensi konservasi, potensi pemberdayaan lokal, hingga strategi pengelolaan kolaboratif yang relevan untuk konteks Indonesia, khususnya studi kasus di Desa Jari, Bojonegoro. Pemahaman akan geosite tidak hanya penting dalam konteks keilmuan geologi semata, tetapi juga menyentuh aspek sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat sekitar kawasan tersebut.

## **d. Tantangan dan Hambatan**

Tantangan dan hambatan dalam pelaksanaan program pembuatan buku saku geosite antara lain keterbatasan data awal mengenai sejarah dan potensi geosite, sehingga diperlukan pencarian informasi tambahan melalui observasi dan wawancara. Kondisi akses menuju beberapa lokasi geosite juga cukup sulit karena sebagian jalannya masih berupa paving maupun tanah yang kurang memadai.

## **e. Hasil**

Melalui penjelasan per bab, pembaca diajak untuk melihat bahwa geowisata bukan sekadar aktivitas wisata berbasis alam, melainkan merupakan sarana edukasi, pelestarian lingkungan, serta media pemberdayaan komunitas lokal. Berbagai pendekatan inovatif seperti integrasi teknologi digital, pelibatan pemuda, serta narasi budaya lokal

seperti legenda dan cerita rakyat, telah dibahas sebagai bagian dari strategi yang memperkuat daya tarik dan keberlanjutan geowisata.

#### **D. Pembuatan Papan Informasi Sejarah dan Peta Potensi Geosite**

##### **a. Rencana Kegiatan**

Rencana kegiatan ini adalah pembuatan Papan Sejarah dan Peta Potensi Geosite sebagai upaya mengenalkan sekaligus melestarikan warisan geologi yang ada di desa. Papan sejarah berfungsi untuk memberikan informasi singkat mengenai latar belakang terbentuknya geosite, nilai ilmiah, serta potensi edukasi dan wisata yang dimilikinya, dengan desain yang menarik agar mudah dipahami oleh masyarakat maupun wisatawan. Sedangkan peta potensi geosite dibuat untuk memetakan lokasi geosite beserta titik penting di sekitarnya, termasuk jalur akses dan potensi wisata lain, sehingga dapat menjadi panduan visual yang jelas.

##### **b. Harapan**

Harapan dari kegiatan ini adalah agar masyarakat dan wisatawan dapat lebih mudah memahami sejarah serta potensi geosite yang ada di desa. Melalui papan sejarah, diharapkan informasi mengenai latar belakang terbentuknya geosite, nilai ilmiah, dan daya tariknya dapat tersampaikan dengan jelas. Sementara itu, peta potensi geosite diharapkan mampu memberikan gambaran yang akurat mengenai lokasi geosite, serta akses menuju lokasi .

##### **c. Realisasi**

Pelaksanaan program kerja ini melibatkan proses sistematis untuk mengidentifikasi dan menggambarkan potensi geosite. Selain pembuatan Peta Potensi Geosite yang menunjukkan lokasi dan daya tariknya, program kerja juga mencakup pembuatan Papan Sejarah yang berfungsi untuk memberikan informasi mengenai latar belakang terbentuknya geosite.

#### **d. Tantangan dan Hambatan**

Tantangan dan hambatan dalam pelaksanaan program pembuatan Papan Sejarah dan Peta Potensi Geosite antara lain keterbatasan data awal mengenai sejarah dan potensi geosite, sehingga diperlukan pencarian informasi tambahan melalui observasi dan wawancara. Kondisi akses menuju beberapa lokasi geosite juga cukup sulit karena sebagian jalannya masih berupa paving maupun tanah yang kurang memadai.

#### **e. Hasil**

Hasil yang didapat selama program kerja terlaksana adalah berupa poster sejarah serta peta potensi geosite yang telah digambar menggunakan Arc Gis yang menampilkan lokasi, akses, dan daya tarik sekitarnya. Poster dan peta tersebut telah dipasang di Balai Desa sebagai media informasi yang dapat diakses oleh masyarakat maupun wisatawan.

### **E. Penayangan Film Animasi Edukasi Lingkungan**

#### **a. Rencana Kegiatan**

Rencana kegiatan ini adalah penayangan film animasi edukasi lingkungan sebagai upaya untuk mengkaji efektivitas penggunaan media film animasi sebagai sarana penguatan karakter peduli lingkungan dan peningkatan kesadaran lingkungan pada siswa SDN JARI 2. Film animasi ini dipilih karena memiliki daya tarik visual dan audio yang mampu meningkatkan minat belajar serta keterlibatan siswa secara aktif dalam pembelajaran, metode yang digunakan meliputi pemutaran film animasi edukatif, diskusi, observasi keterlibatan siswa, dan pengisian kuesioner sebelum dan sesudah kegiatan.

**b. Harapan**

Harapan dari kegiatan ini adalah untuk menanamkan karakter peduli lingkungan pada siswa sekolah dasar dan dapat melaksanakan secara langsung ke dalam kehidupan sehari-hari.

**c. Realisasi**

Pelaksanaan program kerja ini melibatkan siswa dan siswi di SDN JARI 2 dengan sasaran kelas III, IV, V dan VI kami juga mengkoordinasi dulu terhadap bapak ibu guru di sekolah tersebut, setelah itu baru kita melaksanakan sebuah kegiatan pemutaran film tersebut.

**d. Tantangan dan Hambatan**

Tantangan dan hambatan dalam pelaksanaan program pemutaran film animasi edukasi lingkungan adalah keterbatasannya fasilitas di ruang kelas yang tidak semua kelas mempunyai proyektor atau akses Listrik yang tidak memadai, sehingga pemutaran film dilakukan di satu ruangan.

**e. Hasil**

Hasil yang didapat selama program kerja terlaksana adalah hasil pengisian rangkuman tentang penayangan film animasi edukasi lingkungan menunjukkan peningkatan pemahaman siswa terkait isu lingkungan, siswa dapat menyebutkan Kembali tentang jenis-jenis sampah, bahaya pembakaran sampah plastic, serta manfaat menanam pohon dan menjaga kebersihan air. Tidak hanya aspek kognitif aspek karakter pun menguat banyak anak yang setelah menonton lebih berinisiatif menjaga kebersihan lingkungan kelas tanpa disuruh ibu bapak guru, dan ada beberapa siswa juga menunjukkan perubahan sikap seperti tidak malu mengingatkan temanya untuk membuang sampah pada tempatnya, serta bangga memamerkan poster bertema “sekolah bersih, lingkungan sehat” hasil kreasi sendiri di kelas.

## **F. Perlombaan Kreativitas Pengolahan Limbah Botol Bekas**

### **a. Rencana kegiatan**

Kegiatan dimulai dengan pengenalan materi tentang pentingnya mengelola limbah plastik serta dampaknya terhadap lingkungan, dengan metode presentasi interaktif agar siswa lebih mudah memahami. Selanjutnya, siswa diajak langsung praktik mengubah botol plastik bekas menjadi pot bunga dengan cara membersihkan, memotong, dan mendekorasi botol secara kreatif dalam kelompok, sehingga menumbuhkan sikap kerja sama dan kreativitas. Setelah pot bunga selesai, siswa menanam bunga di dalamnya dan belajar merawat tanaman sebagai bentuk tanggung jawab terhadap lingkungan sekitar. Hasil karya siswa dipajang di depan kelas masing masing untuk memperindah suasana sekolah.

### **b. Harapan**

Harapannya, melalui kegiatan ini, kesadaran siswa tentang pentingnya menjaga lingkungan semakin tumbuh kuat. Mereka tidak hanya paham dampak limbah plastik, tapi juga terinspirasi untuk berkreasi dan bertanggung jawab dalam mengelola sampah sehari-hari. Semoga kebiasaan positif ini terus berkembang dan bisa membawa perubahan nyata di lingkungan sekolah dan sekitar mereka.

### **c. Tantangan dan hambatan**

Tantangan kegiatan ini antara lain keterbatasan bahan baku galon yang bersih dan layak pakai, serta kurangnya pengalaman siswa dalam mengolah limbah menjadi barang kreatif. Hambatan lainnya bisa berasal dari waktu pelaksanaan yang terbatas sehingga proses belajar dan praktek jadi kurang maksimal.

### **d. Hasil**

Hasil dari kegiatan ini adalah terciptanya pot bunga kreatif dari limbah botol plastik yang dibuat langsung oleh siswa, sekaligus meningkatnya kesadaran dan pengetahuan mereka tentang pengelolaan limbah. Siswa jadi lebih aktif dan bertanggung jawab dalam menjaga

lingkungan sekolah. Selain itu, tercipta suasana belajar yang menyenangkan dan memotivasi untuk terus berinovasi dalam menjaga bumi.

### **Program Kerja Pendamping**

#### **1. Pendampingan Pendidikan di SD (Mengajar Bahasa Inggris/ *English Is Fun*)**

##### **a. Rencana Kegiatan**

Rencana kegiatan ini adalah mengajarkan bahasa Inggris terutama bahasa yang sering digunakan sehari-hari dan juga pengenalan diri. Kemudian, siswa dilatih membuat kalimat sederhana.

##### **b. Harapan**

Harapan dari kegiatan ini adalah siswa dapat lebih percaya diri dalam memperkenalkan diri menggunakan bahasa Inggris serta mampu menyebutkan berbagai kosakata yang sering digunakan sehari-hari dengan benar. Selain itu, siswa tidak hanya menguasai aspek pengetahuan, tetapi juga terlatih untuk berani berbicara di depan teman-temannya melalui kegiatan dialog dan permainan sederhana.

##### **c. Realisasi**

Pelaksanaan program kerja ini direalisasikan cukup baik melalui kegiatan belajar yang interaktif dan menyenangkan. Para siswa diajak mempelajari kalimat sapaan dalam bahasa Inggris yang sederhana, kemudian mengenal kosakata tentang pengenalan diri dan aktivitas sehari-hari. Melalui kegiatan ini, siswa mampu menyebutkan kosakata baru dengan lebih percaya diri, mencoba kalimat sederhana, serta berani berbicara di depan teman-temannya.

##### **d. Tantangan dan Hambatan**

Tantangan dan hambatan dalam pelaksanaan program ini adalah perbedaan kemampuan siswa dalam memahami kosakata baru, di mana sebagian siswa cepat menangkap materi, sementara yang lain membutuhkan penjelasan berulang. Waktu pembelajaran yang

terbilang singkat juga menjadi kendala, mengingat siswa membutuhkan lebih banyak latihan untuk terbiasa berkomunikasi dalam bahasa Inggris.

**e. Hasil**

Hasil yang didapat selama program kerja terlaksana adalah adanya peningkatan kemampuan siswa dalam mengenal dan menggunakan kosakata dasar, khususnya terkait pengenalan diri dan aktivitas sehari-hari. Siswa mampu memperkenalkan diri dengan kalimat sederhana, seperti menyebutkan nama, umur, dan hobi dalam bahasa Inggris.

**2. Pembuatan Plang Petunjuk Arah Geosite**

**a. Rencana Kegiatan**

Rencana kegiatan Pembuatan Papan Petunjuk Lokasi Geosite di Desa Jari dimulai pada 31 Juli 2025 dengan melakukan survey titik pemasangan untuk menentukan lokasi-lokasi strategis yang membutuhkan papan petunjuk arah menuju geosite Selo Gajah dan Banyu Wedang. Setelah itu, pada 1 Agustus 2025 dilakukan persiapan alat dan bahan, yaitu pengumpulan limbah kayu dari pengerajin lokal, tiang kayu, cat, pilox, kuas, serta perlengkapan perakitan seperti gergaji, palu, dan paku. Tahap selanjutnya adalah pembuatan dan pengecatan papan yang dilaksanakan pada 2–5 Agustus 2025, meliputi pemotongan kayu sesuai ukuran, pengecatan dengan plitur, penulisan nama arah menuju geosite, serta perakitan papan dengan tiang kayu. Puncak kegiatan dilakukan pada 7 Agustus 2025, yaitu pemasangan papan petunjuk lokasi geosite di 10 titik strategis desa yang telah ditentukan sebelumnya. Pemasangan dilakukan bersama masyarakat setempat agar papan petunjuk dapat terpasang dengan kokoh sekaligus meningkatkan rasa kepemilikan masyarakat terhadap sarana wisata di desa mereka.

**b. Harapan**

Papan petunjuk dapat mempermudah masyarakat maupun wisatawan

dalam menemukan lokasi geosite, meningkatkan kesadaran terhadap potensi wisata desa, dan menjadi langkah awal pengembangan pariwisata berbasis konservasi.

**c. Realisasi**

Kegiatan terlaksana sesuai rencana dengan melibatkan mahasiswa KKN dan masyarakat setempat. Total 10 titik strategis berhasil dipasang papan petunjuk arah berbahan kayu hasil limbah pengerajin lokal.

**d. Tantangan**

Keterbatasan bahan dan kondisi akses jalan menuju beberapa lokasi yang masih berupa paving/tanah menjadi hambatan utama. Namun, dengan kerja sama masyarakat, hambatan tersebut dapat diatasi.

**e. Hasil**

Papan petunjuk arah berhasil dipasang dengan baik, mempermudah aksesibilitas menuju geosite, serta meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya menjaga dan mengembangkan potensi geowisata Desa Jari.

**3. Perabatan di area Geosite Banyu Wedang**

**a. Rencana Kegiatan**

Rencana kegiatan perbaikan perabatan di Kawasan Geosite Banyu Wedang diawali dengan survei kondisi awal untuk mengidentifikasi titik-titik lantai yang rusak atau tidak rata. Selanjutnya dilakukan perencanaan teknis meliputi pemilihan material yang sesuai, penyusunan desain perabatan, serta pembagian tugas dalam pelaksanaan perbaikan. Kegiatan juga mencakup pembersihan area sekitar, penataan lingkungan, dan perbaikan sarana prasarana sederhana yang menunjang kenyamanan pengunjung.

**b. Harapan**

Melalui kegiatan ini diharapkan kawasan Geosite Banyu Wedang dapat lebih tertata, aman, dan nyaman untuk dikunjungi, sehingga mampu meningkatkan jumlah wisatawan serta memperkuat citra Desa Jari

sebagai destinasi geowisata. Selain itu, kegiatan ini juga diharapkan dapat menumbuhkan rasa kepedulian masyarakat terhadap pentingnya menjaga dan melestarikan lingkungan sekitar.

**c. Realisasi**

Kegiatan perbaikan perabatan berhasil dilaksanakan dengan partisipasi aktif dari mahasiswa KKN dan dukungan masyarakat setempat. Perabatan yang rusak berhasil diperbaiki, lingkungan sekitar dibersihkan, serta jalur akses menjadi lebih rapi dan mudah dilalui. Meskipun dikerjakan dengan sumber daya terbatas, kegiatan dapat diselesaikan sesuai rencana dengan hasil yang cukup memuaskan.

**d. Tantangan**

Dalam pelaksanaannya, terdapat beberapa tantangan yang dihadapi, seperti menjaga keberlanjutan hasil perbaikan juga menjadi tantangan tersendiri, karena membutuhkan komitmen bersama antara masyarakat dan pihak pengelola geosite. Tantangan lain yang cukup besar adalah kesulitan dalam membawa material ke lokasi, sebab medan menuju kawasan geosite berupa perbukitan dengan jalur naik turun yang cukup terjal, sehingga menyulitkan proses transportasi material dan membutuhkan waktu serta tenaga lebih banyak.

**e. Hasil**

Hasil dari kegiatan ini terlihat pada kondisi lantai yang lebih rapi dan aman digunakan, sehingga memberikan kenyamanan bagi pengunjung. Lingkungan sekitar kawasan Banyu Wedang juga tampak lebih tertata, bersih, dan menarik sebagai destinasi wisata. Selain itu, kegiatan ini turut meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya menjaga fasilitas wisata dan memberikan dampak positif bagi pengembangan geosite sebagai sarana edukasi, wisata, dan pemberdayaan ekonomi lokal.

#### **4. Lomba Kemerdekaan**

##### **a. Rencana Kegiatan**

Rencana kegiatan ini meliputi pelaksanaan berbagai macam lomba untuk memperingati hari kemerdekaan Indonesia.

##### **b. Harapan**

Dengan adanya kegiatan ini diharapkan dapat menumbuhkan semangat kemerdekaan bagi anak-anak.

##### **c. Realisasi**

Dalam rangka memeriahkan perayaan Hari Kemerdekaan, mahasiswa KKN-TK 06 menggelar berbagai lomba tradisional yang diikuti dengan antusias oleh anak-anak desa Jari. Beberapa lomba yang diadakan antara lain ialah lomba pukul air, lomba makan kerupuk, dan lomba estafet karet.

##### **d. Tantangan dan hambatan**

Dalam kegiatan ini hambatan dan tantangan adalah waktu, waktu yang terbatas dengan malam hari menyebabkan perlombaan harus diakhiri dengan tergesa-gesa.

##### **e. Hasil**

Hasil dari kegiatan ini adalah kegembiraan dan hadiah yang didapat bagi anak-anak yang memenangkan perlombaan.

### **3.5 Strategi Keberlanjutan Program Kerja**

#### **1. Strategi Keberlanjutan Program Kerja Utama Konservasi Geosite banyu Wedang**

1. Penguatan Kelembagaan Dan Kolaborasi dengan membentuk kelembagaan atau kelompok masyarakat pengelola geosite atau Pokdarwis (Kelompok sadar wisata) yang berfokus pada perlindungan, pengelolaan, dan promosi geosite.
2. Konservasi Ekologi dan Lingkungan dengan melaksanakan program penghijauan berkelanjutan dengan menanam vegetasi untuk mencegah erosi, menjaga kualitas tanah, dan melindungi daerah resapan air.

3. Pemberdayaan Dan Edukasi Masyarakat seperti melaksanakan program pelatihan dan penyuluhan mengenai konservasi, ekowisata berbasis potensi lokal. Serta mendorong masyarakat dalam setiap tahap pengelolaan geosite sehingga tumbuh rasa memiliki dan tanggung jawab.

**2. Strategi Keberlanjutan Program Kerja Utama Sosialisasi & Edukasi Geodiversity Kepada Masyarakat**

Strategi keberlanjutan sosialisasi edukasi dan konservasi geodiversity di Desa Jari difokuskan pada penguatan kapasitas masyarakat melalui pelatihan dan pendampingan, kolaborasi dengan pemerintah serta akademisi, dan integrasi dengan pengembangan ekonomi lokal seperti ekowisata dan UMKM. Upaya ini bertujuan agar masyarakat tidak hanya memahami nilai penting geodiversity, tetapi juga mampu mengelolanya secara mandiri dengan dukungan berbagai pihak. Selain itu, pemanfaatan media edukasi secara berkelanjutan, seperti buku saku, papan informasi, dan platform digital, perlu terus diperkuat agar kesadaran generasi muda dan wisatawan semakin meningkat. Monitoring serta evaluasi partisipatif juga menjadi bagian penting untuk memastikan efektivitas program. Dengan langkah-langkah tersebut, sosialisasi dan konservasi geodiversity dapat berkembang menjadi gerakan kolektif yang berkesinambungan, menjaga kelestarian geosite sekaligus mendorong kesejahteraan masyarakat Desa Jari

**3. Strategi Keberlanjutan Program Kerja Pendamping Plang Petunjuk Arah**

Agar kegiatan pemasangan plang petunjuk arah di Desa Jari dapat berkelanjutan, diperlukan strategi yang melibatkan masyarakat secara aktif. Pokdarwis maupun karang taruna dapat berperan sebagai pengelola yang bertugas melakukan perawatan rutin, mulai dari pengecatan ulang hingga perbaikan bila terjadi kerusakan. Pemanfaatan limbah kayu yang digunakan dalam pembuatan plang juga dapat dikembangkan menjadi produk kreatif lain, seperti souvenir, sehingga memberi nilai tambah ekonomi bagi warga.

#### **4. Strategi Keberlanjutan Program Kerja Pendamping Penayangan Film Animasi Edukasi Lingkungan**

Agar kegiatan penayangan film animasi edukasi lingkungan di SDN Jari 2 dapat berlanjut setelah pelaksanaan KKN, diperlukan strategi yang melibatkan sekolah, guru, dan siswa secara aktif. Salah satu langkah penting adalah mengintegrasikan film animasi ke dalam proses pembelajaran tematik maupun mata pelajaran terkait, sehingga penggunaannya tidak berhenti pada satu kali kegiatan. Guru juga dapat didorong untuk memanfaatkan film sebagai bahan ajar pendukung, dengan disediakan bank media berupa koleksi film animasi yang tersimpan dalam format digital sehingga mudah diakses kapan saja.

Keberlanjutan juga dapat diwujudkan melalui pembiasaan dan aksi nyata di sekolah. Pesan yang terkandung dalam film dapat diperkuat dengan kegiatan langsung seperti program memilah sampah, hemat energi, penghijauan, maupun lomba kebersihan antar kelas. Dengan begitu, siswa tidak hanya memahami materi secara teori, tetapi juga menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Peran guru, orang tua, dan komunitas sekolah sangat penting dalam menjaga konsistensi pembiasaan tersebut, sehingga nilai kepedulian lingkungan benar-benar melekat pada diri siswa.

#### **5. Strategi Keberlanjutan Program Kerja Pendamping Perlombaan Kreativitas Pengolahan Limbah Botol Bekas**

Untuk menjaga keberlanjutan kegiatan Perlombaan Kreativitas Pengolahan Limbah Botol Bekas, sekolah dapat menjadikannya sebagai agenda rutin, sekaligus mengintegrasikan praktik daur ulang ke dalam pembelajaran. Hasil karya siswa bisa dipamerkan atau dimanfaatkan sebagai hiasan sekolah agar menumbuhkan rasa bangga dan motivasi. Dukungan guru, orang tua, serta kerja sama dengan komunitas atau lembaga eksternal juga penting untuk memperkaya ide dan pendampingan. Dengan strategi ini, lomba tidak hanya menjadi ajang sesaat, tetapi

berkembang menjadi budaya sekolah yang ramah lingkungan sekaligus membentuk karakter peduli dan bertanggung jawab pada siswa sejak dini.

#### **6. Strategi Keberlanjutan Program Kerja Utama Pembuatan Video Promosi Geosite**

Keberlanjutan pembuatan video promosi geosite dapat diwujudkan melalui perencanaan yang matang dan keterlibatan berbagai pihak. Video perlu dijadikan bagian dari strategi promosi resmi desa maupun pemerintah daerah dengan publikasi di berbagai kanal digital seperti YouTube, media sosial, website desa, serta penayangan dalam acara resmi agar jangkauannya luas. Konten sebaiknya diperbarui secara berkala dengan menambahkan informasi terbaru, kegiatan wisata, maupun testimoni pengunjung sehingga selalu relevan. Partisipasi masyarakat lokal, komunitas, dan pelaku wisata juga penting dalam pengisian narasi, pembuatan konten tambahan, maupun dokumentasi budaya agar menumbuhkan rasa memiliki. Selain sebagai sarana promosi, video juga dapat dimanfaatkan dalam pendidikan, baik di sekolah dasar hingga perguruan tinggi, dengan dukungan pemerintah, lembaga pendidikan, dan komunitas pariwisata untuk memperluas distribusi. Dengan strategi tersebut, video promosi berfungsi tidak hanya sebagai media informasi, tetapi juga sebagai sarana edukasi, penguatan identitas budaya, serta pendorong ekonomi berkelanjutan bagi masyarakat sekitar geosite.

#### **7. Strategi Keberlanjutan Program Kerja Utama Pembuatan Papan Sejarah dan Peta Potensi Geosite**

Agar pembuatan papan sejarah dan peta potensi geosite berkelanjutan, diperlukan pemeliharaan rutin oleh Pokdarwis atau pengelola desa, termasuk perbaikan dan pembaruan informasi agar selalu relevan. Papan dan peta ditempatkan di titik strategis serta dapat dilengkapi kode QR yang terhubung ke media digital untuk memperluas jangkauan informasi. Selain berfungsi sebagai panduan wisata, media ini juga bisa dimanfaatkan dalam kegiatan edukasi sekolah maupun perguruan


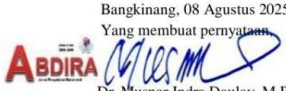

tinggi. Dengan dukungan masyarakat, pemerintah desa, dan dinas pariwisata, papan sejarah dan peta potensi dapat terus menjadi sarana informasi, edukasi, dan promosi yang mendorong kesadaran konservasi serta memperkuat identitas geowisata desa secara berkelanjutan.



#### **8. Strategi Keberlanjutan Program Kerja Utama Pembuatan Buku Saku Geosite**

Agar pembuatan buku saku geosite Selo Gajah dan Banyu Wedang dapat berkelanjutan, diperlukan langkah pengelolaan yang terintegrasi dengan program desa dan kegiatan wisata. Salah satu strategi utama adalah menjadikan buku saku sebagai media resmi promosi desa yang dibagikan kepada wisatawan, pelajar, dan peneliti yang berkunjung. Untuk menjaga relevansi informasi, isi buku saku perlu diperbarui secara berkala, misalnya dengan menambahkan temuan baru, kegiatan terbaru, atau cerita budaya masyarakat yang terkait dengan geosite. Selain dalam bentuk cetak, buku saku juga dapat dikembangkan ke format digital berupa e-book atau PDF interaktif yang mudah diakses melalui website desa, media sosial, maupun dengan kode QR yang ditempatkan di area geosite. Hal ini akan memperluas jangkauan informasi sekaligus menekan biaya cetak. Buku saku juga bisa dijadikan bahan ajar pendukung di sekolah maupun kampus dalam mengenalkan geosite sebagai sumber belajar berbasis lingkungan.


### 3.6 Capaian Luaran Kegiatan


Tabel 3. 1 Luaran Program Kerja Utama


No	Program Kerja Utama	Luaran
1.	Konservasi Lingkungan dan Geowisata (Aksi bersih-bersih situs geologi dan area wisata dan penanaman pohon di sekitar geopark)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Publikasi Berita Acara <a href="https://radarbojonegoro.jawapos.com/kampus/716367633/kkn-tk-kelompok-6-unigoro-lakukan-aksi-nyata-konservasi-bersama-karang-taruna-di-banyu-wedang-desa-jari">https://radarbojonegoro.jawapos.com/kampus/716367633/kkn-tk-kelompok-6-unigoro-lakukan-aksi-nyata-konservasi-bersama-karang-taruna-di-banyu-wedang-desa-jari</a></li> <li>- Jurnal Pengabdian SINTA 5 dengan judul <b>“Penhijauan Kawasan Geosite Banyu Wedang Dan Aksi Kerja Bakti Di Area Selo Gajah: Upaya Konservasi Dan Pemberdayaan Komunitas Berbasis Geowisata Di Desa Jari”</b></li> </ul> <div style="text-align: center; border: 1px solid black; padding: 5px; margin: 10px 0;">  <p><b>ABDIRA: JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT</b> UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI Jl. Tuanku Rambusai No 23 Bangkinang, Kampar Riau Email: <a href="mailto:abdira20212021@gmail.com">abdira20212021@gmail.com</a></p> </div> <hr style="border: 1px solid black;"/> <p style="text-align: center;"><b>Letter of Accepted</b> Nomor: 987/ABDIRA/UPTT/VIII/2025</p> <p>Saya yang bertanda tangan di bawah ini:</p> <p>Nama : Dr. Musnar Indra Daulay, M.Pd. Jabatan : Editor In chief Institusi : Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai</p> <p>Dengan ini menyatakan bahwa artikel dengan judul <b>“Penhijauan Kawasan Geosite Banyu Wedang Dan Aksi Kerja Bakti Di Area Selo Gajah: Upaya Konservasi Dan Pemberdayaan Komunitas Berbasis Geowisata Di Desa Jari”</b></p> <p>Atas Nama : <b>Yulia Indriani, Irfan Adi Pratama, Kharisma Eka Putri, Dimas Priyo Aji Prayogo, Edo Prasetyo Ariyono</b> Institusi : <b>Universitas Bojonegoro</b></p> <p>Telah melalui proses submit, review, revisi daring penuh, dan akan dipublikasikan pada Volume 5 Nomor 4 Tahun 2025 Jurnal Pengabdian Masyarakat. Jurnal Pengabdian Masyarakat telah terindeks Sinta 5, <i>google scholar</i> dan Garuda.</p> <p>Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.</p> <p style="text-align: right;">Bangkinang, 08 Agustus 2025 Yang membuat pernyataan</p> <div style="text-align: right;">    <p>Dr. Musnar Indra Daulay, M.Pd</p> </div>

No	Program Kerja Utama	Luaran
2.	Edukasi Geopark kepada Masyarakat	<p data-bbox="799 338 1404 533">- Publikasi Berita Acara  <a href="https://radarbojonegoro.jawapos.com/kampus/716328918/kkn-tk-kelompok-6-desajari-kecamatan-gondang-sosialisasikan-pentingnya-konservasi-geodiversity-ke-masyarakat-desajari">https://radarbojonegoro.jawapos.com/kampus/716328918/kkn-tk-kelompok-6-desajari-kecamatan-gondang-sosialisasikan-pentingnya-konservasi-geodiversity-ke-masyarakat-desajari</a></p> <p data-bbox="799 539 1374 707">9. Jurnal Pengabdian SINTA 5 dengan judul  <b>“Strategi Keberlanjutan Program Kerja Pendamping Plang Konservasi Geosite Banyu Wedang</b>  - ”</p> <div data-bbox="790 869 1299 943" style="border: 1px solid black; padding: 5px; margin: 10px 0;">  <p><b>ABDIRA: JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT</b>  UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI  Jl. Tuanku Rambusai No 23 Bangkinang, Kampar Riau  Email: <a href="mailto:abdira20212021@gmail.com">abdira20212021@gmail.com</a></p> </div> <p data-bbox="963 992 1193 1028" style="text-align: center;"><b>Letter of Accepted</b>  Nomor: 986/ABDIRA/UPTT/VIII/2025</p> <p data-bbox="790 1059 1042 1077">Saya yang bertanda tangan di bawah ini:</p> <p data-bbox="790 1084 1142 1155">Nama : Dr. Musnar Indra Daulay, M.Pd.  Jabatan : Editor In chief  Institusi : Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai</p> <p data-bbox="790 1171 1362 1211">Dengan ini menyatakan bahwa artikel dengan judul <b>“Sosialisasi Edukasi Serta Pentingnya Konservasi Geodiversity Kepada Masyarakat Desa Jari”</b></p> <p data-bbox="790 1252 1390 1323">Atas Nama : <b>Yulia Indriani, Rifqo’ Nur Fadilah, Dimas Priyo Aji Prayogo, Riri Saprita, Diah Endriani</b>  Institusi : <b>Universitas Bojonegoro</b></p> <p data-bbox="790 1357 1370 1429">Telah melalui proses submit, review, revisi daring penuh, dan akan dipublikasikan pada Volume 5 Nomor 4 Tahun 2025 Jurnal Pengabdian Masyarakat. Jurnal Pengabdian Masyarakat telah terindeks Sinta 5, <i>google scholar</i> dan Garuda.</p> <p data-bbox="790 1435 1313 1453">Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.</p> <p data-bbox="1129 1485 1326 1525" style="text-align: right;">Bangkinang, 08 Agustus 2025  Yang membuat pernyataan</p> <div data-bbox="1038 1518 1331 1585" style="text-align: right;">   <b>ABDIRA</b>  Dr. Musnar Indra Daulay, M.Pd </div>


No	Program Kerja Utama	Luaran
3.	Promosi Berupa Video Mengenai Potensi Wisata Geopark Watu Selo Gajah dan Sumber Air Panas	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Publikasi Berita Acara <a href="https://radarbojonegoro.jawapos.com/kampus/716429852/kelompok-6-kkn-tk-unigoro-angkat-potensi-desa-jari-lewat-video-promosi-kreatif">https://radarbojonegoro.jawapos.com/kampus/716429852/kelompok-6-kkn-tk-unigoro-angkat-potensi-desa-jari-lewat-video-promosi-kreatif</a></li> <li>- Jurnal Pengabdian SINTA 5 dengan judul <b>“Peningkatan Daya Tarik Wisata Melalui Pembuatan Video Promosi Geosite di Desa Jari Kecamatan Gondang Kabupaten Bojonegoro”</b></li> </ul> <div style="text-align: center; margin: 10px 0;">  <p><b>ABDIRA: JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT</b>  UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI  Jl. Tuanku Rambusai No 23 Bangkinang, Kampar Riau  Email: <a href="mailto:abdira20212021@gmail.com">abdira20212021@gmail.com</a></p> </div> <hr style="border: 1px solid black; margin: 10px 0;"/> <p style="text-align: center;"><u>Letter of Accepted</u>  Nomor: 985/ABDIRA/UPTT/VIII/2025</p> <p>Saya yang bertanda tangan di bawah ini:</p> <p>Nama : Dr. Musnar Indra Daulay, M.Pd.  Jabatan : Editor In chief  Institusi : Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai</p> <p>Dengan ini menyatakan bahwa artikel dengan judul <b>“Peningkatan Daya Tarik Wisata Melalui Pembuatan Video Promosi Geosite di Desa Jari Kecamatan Gondang Kabupaten Bojonegoro”</b></p> <p>Atas Nama : <b>Yulia Indriani, Dani Adi Saputra, Tahta Tribuana Tunggal Dewi, Chairissa Bilqinaristi, Irfan Adi Pratama</b>  Institusi : <b>Universitas Bojonegoro</b></p> <p>Telah melalui proses submit, review, revisi daring penuh, dan akan dipublikasikan pada Volume 5 Nomor 5 Tahun 2025 Jurnal Pengabdian Masyarakat. Jurnal Pengabdian Masyarakat telah terindeks Sinta 5, <i>google scholar</i> dan Garuda.</p> <p>Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.</p> <p style="text-align: right; margin-right: 100px;">Bangkinang, 12 Agustus 2025  Yang membuat pernyataan</p> <div style="text-align: right; margin-right: 100px;">   <b>ABDIRA</b>  Dr. Musnar Indra Daulay, M.Pd </div>

No	Program Kerja Utama	Luaran
4.	Pembuatan Buku Saku Geosite (Selo Gajah dan Banyu Wedang)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <a href="https://hakcipta.dgip.go.id/legal/c/OTNkNmZiYTQ4ZTEyZTVjMGYzYTgzNjk2ZjcxMmZiZWU=">https://hakcipta.dgip.go.id/legal/c/OTNkNmZiYTQ4ZTEyZTVjMGYzYTgzNjk2ZjcxMmZiZWU=</a></li> <li>- Buku Saku Geosite</li> </ul> <p style="text-align: center;"><b>BUKU SAKU GEOSITE</b></p> <p style="text-align: center;">Penulis:</p> <p style="text-align: center;">Ir. Yulia Indriani, ST., MT Hanif Firmansyah Kharisma Eka Putri Anur Rofiqoh Aini Rifqo' Nur Fadilah</p> <div style="text-align: center;">  <p style="font-size: small; margin: 0;">LUMINARY PRESS</p> <p style="margin: 0;"><b>CV. LUMINARY PRESS</b></p> <p style="margin: 0;"><b>INDONESIA</b></p> </div>
5.	Pembuatan Papan Informasi Sejarah dan Potensi Geosite	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Jurnal Pengabdian Masyarakat SINTA 5 dengan judul “<b>Geosite Bercerita: Strategi Interpretatif Geowisata melalui Papan Informasi di Desa Jari, Bojonegoro</b>” <a href="https://www.abdira.org/index.php/abdira/article/view/954">https://www.abdira.org/index.php/abdira/article/view/954</a></li> <li>- Publikasi Berita Acara <a href="https://radarbojonegoro.jawapos.com/kampus/716359917/pemdes-jari-terima-papan-informasi-dan-peta-geosite-dari-mahasiswa-kkn-tk-kelompok-6-unigoro">https://radarbojonegoro.jawapos.com/kampus/716359917/pemdes-jari-terima-papan-informasi-dan-peta-geosite-dari-mahasiswa-kkn-tk-kelompok-6-unigoro</a></li> </ul>

No	Program Kerja Utama	Luaran
6.	<p>Penayangan film animasi edukasi lingkungan agar pesan pelestarian lebih mudah dipahami, khususnya bagi anak-anak.</p>	<div data-bbox="746 338 1353 734" data-label="Image"> </div> <p data-bbox="798 772 1396 936">- Jurnal Pengabdian Masyarakat SINTA 5 dengan judul <b>“Film Animasi Sebagai Sarana Penguatan Karakter Dan Kesadaran Lingkungan Anak Usia Sekolah Dasar Jari 2”</b></p> <div data-bbox="766 1019 1316 1115" data-label="Image"> </div> <hr/> <p data-bbox="925 1137 1149 1176" style="text-align: center;"><b>Letter of Accepted</b> Nomor: 985/ABDIRA/UPTT/VIII/2025</p> <p data-bbox="762 1198 1005 1220">Saya yang bertanda tangan di bawah ini:</p> <p data-bbox="762 1227 1053 1249">Nama : Dr. Musnar Indra Daulay, M.Pd.</p> <p data-bbox="762 1254 949 1276">Jabatan : Editor In chief</p> <p data-bbox="762 1281 1093 1303">Institusi : Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai</p> <p data-bbox="762 1310 1284 1355">Dengan ini menyatakan bahwa artikel dengan judul <b>“Film Animasi Sebagai Sarana Penguatan Karakter Dan Kesadaran Lingkungan Anak Usia Sekolah Dasar Jari 2”</b></p> <p data-bbox="762 1388 1348 1433">Atas Nama : <b>Yulia Indriani, Hany Ica Ainurrochimah, Tiara Rizqy Lukita Cahyani, Tahta Tribuana Tunggal Dewi, Chairissa Bilqinaristi</b></p> <p data-bbox="762 1438 1013 1460">Institusi : <b>Universitas Bojonegoro</b></p> <p data-bbox="762 1489 1316 1556">Telah melalui proses submit, review, revisi daring penuh, dan akan dipublikasikan pada Volume 5 Nomor 4 Tahun 2025 Jurnal Pengabdian Masyarakat. Jurnal Pengabdian Masyarakat telah terindeks Sinta 5, <i>google scholar</i> dan Garuda.</p> <p data-bbox="762 1563 1260 1585">Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.</p> <div data-bbox="997 1601 1284 1713" data-label="Text"> <p style="text-align: right;">Bangkinang, 08 Agustus 2025 Yang membuat pernyataan  Dr. Musnar Indra Daulay, M.Pd</p> </div>

No	Program Kerja Utama	Luaran
7.	<p>Perlombaan kreativitas pengolahan limbah botol bekas untuk menumbuhkan kesadaran sekaligus kreativitas masyarakat dalam menjaga lingkungan.</p>	<div data-bbox="778 338 1382 786" data-label="Image"> </div> <p data-bbox="799 824 1406 987">- Jurnal Pengabdian Masyarakat SINTA 5 dengan judul <b>“Edukasi Kreatif Pengolahan Limbah Botol Menjadi Pot Bunga Sebagai Upaya Peningkatan Kesadaran Lingkungan DI SDN Jari 2”</b></p> <div data-bbox="788 1032 1267 1122" data-label="Text"> <p><b>ABDIRA: JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT</b>  <b>UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI</b>  <b>Jl. Tuanku Rambusai No 23 Bangkinang, Kampar Riau</b>  <b>Email: <a href="mailto:abdira20212021@gmail.com">abdira20212021@gmail.com</a></b></p> </div> <hr/> <p data-bbox="948 1151 1166 1189" style="text-align: center;"><b>Letter of Accepted</b>          Nomor: 988/ABDIRA/UPTT/VIII/2025</p> <p data-bbox="778 1218 1023 1234">Saya yang bertanda tangan di bawah ini:</p> <p data-bbox="778 1240 1070 1312">         Nama : Dr. Musnar Indra Daulay, M.Pd.          Jabatan : Editor In chief          Institusi : Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai       </p> <p data-bbox="778 1330 1326 1384">Dengan ini menyatakan bahwa artikel dengan judul <b>“Edukasi Kreatif Pengolahan Limbah Botol Menjadi Pot Bunga Sebagai Upaya Peningkatan Kesadaran Lingkungan DI SDN Jari 2”</b></p> <p data-bbox="778 1420 1382 1491">         Atas Nama : <b>Yulia Indriani, Tahta Tribuana Tunggal Dewi, Chairissa Bilqinaristi, Hany Ica Ainnurochimah, Tiara Rizqy Lukita Cahyani</b>          Institusi : <b>Universitas Bojonegoro</b> </p> <p data-bbox="778 1525 1334 1615">Telah melalui proses submit, review, revisi daring penuh, dan akan dipublikasikan pada Volume 5 Nomor 4 Tahun 2025 Jurnal Pengabdian Masyarakat. Jurnal Pengabdian Masyarakat telah terindeks Sinta 5, <i>google scholar</i> dan Garuda.          Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.</p> <p data-bbox="1018 1644 1294 1738" style="text-align: right;">         Bangkinang, 08 Agustus 2025          Yang membuat pernyataan    <b>Dr. Musnar Indra Daulay, M.Pd</b> </p>

**Tabel 3. 2** Luaran Program Kerja Pendamping

No	Program Kerja Pendamping	Luaran
1.	Pembuatan dan Pemasangan Plang Jalan	<div data-bbox="791 479 1401 931" data-label="Image"> </div> <p data-bbox="839 969 1369 1167">- Jurnal Pengabdian Masyarakat SINTA 5 dengan judul <b>“Upaya Peningkatan Aksesibilitas Geowisata Desa Jari melalui Pembuatan Papan Petunjuk Lokasi Geosite Selo Gajah &amp; Banyu Wedang”</b></p> <div data-bbox="820 1214 1353 1308" data-label="Image"> </div> <p data-bbox="975 1332 1193 1368" style="text-align: center;"><b>Letter of Accepted</b> Nomor: 987/ABDIRA/UPTT/VIII/2025</p> <p data-bbox="810 1395 1394 1664">           Saya yang bertanda tangan di bawah ini:            Nama : Dr. Musnar Indra Daulay, M.Pd.            Jabatan : Editor In chief            Institusi : Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai             Dengan ini menyatakan bahwa artikel dengan judul <b>“Upaya Peningkatan Aksesibilitas Geowisata Desa Jari melalui Pembuatan Papan Petunjuk Lokasi Geosite Selo Gajah &amp; Banyu Wedang”</b>             Atas Nama : <b>Yulia Indriani, Hanif Firmansyah, Ekananda Duta Firmansyah, Dimas Priyo Aji Prayogo, Seldy</b>            Institusi : <b>Universitas Bojonegoro</b> </p> <p data-bbox="810 1693 1358 1787">           Telah melalui proses submit, review, revisi daring penuh, dan akan dipublikasikan pada Volume 5 Nomor 5 Tahun 2025 Jurnal Pengabdian Masyarakat. Jurnal Pengabdian Masyarakat telah terindeks Sinta 5, <i>google scholar</i> dan Garuda.         </p> <p data-bbox="810 1769 1302 1792">Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.</p> <div data-bbox="1043 1809 1321 1906" data-label="Text" style="text-align: right;"> <p>Bangkinang, 12 Agustus 2025            Yang membuat pernyataan    <b>Dr. Musnar Indra Daulay, M.Pd</b></p> </div>

### 3.7 Realisasi Anggaran dan Belanja

Tabel 3. 3 Realisasi Anggaran dan Belanja

Program Kerja Utama	Dana Alokasi		Pelaksanaan		Indikator Keberhasilan Program	Hasil Evaluasi Program
	RAB	Realisasi RAB	Tgl Rencana	Tgl Realisasi		
1. Acara Pembukaan	Rp -	Rp 717.000	Senin / 14 Juli 2025	Senin / 14 Juli 2025	Pelaksanaan kegiatan ini dihadiri oleh Bapak Kepala desa Jari dan segenap jajarannya. Kegiatan simbolis dengan pemotongan tumpeng menandakan bahwa masa KKN-TK di desa Jari telah dimulai.	Hasil yang didapat ialah menjalin silaturahmi dan kesan pertama yang baik dari mahasiswa KKN-TK 06 kepada masyarakat desa Jari, kecamatan Gondang, kabupaten Bojonegoro.
2. Konservasi Lingkungan & Geowarisan	Rp 625.000	Rp 508.000	Selasa/29 Juli 2025	Selasa/29 Juli 2025	Indikator keberhasilan kegiatan penanaman pohon dapat dilihat dari jumlah bibit yang tertanam sesuai dengan target, tingkat partisipasi masyarakat dan pihak terkait dalam kegiatan, serta kondisi pohon setelah ditanam. Keberhasilan juga ditunjukkan dengan persentase bibit yang mampu tumbuh dan berkembang dengan baik setelah beberapa waktu pemeliharaan. Selain itu, adanya komitmen masyarakat untuk melakukan perawatan lanjutan seperti penyiraman, pemupukan, dan pembersihan area sekitar pohon menjadi tanda bahwa kegiatan ini berkelanjutan. Lingkungan yang lebih hijau, teduh, dan berkurangnya lahan kritis juga merupakan indikator nyata dari keberhasilan program penanaman pohon tersebut.	Hasil yang didapat selama program kerja terlaksana adalah area geosite banyu wedang lebih bersih, tertata dan siap untuk dilakukan penanaman. Hasil dari program kerja ini adalah tertanamnya pohon mangga dan pohon jambu di area geosite banyu wedang. Pohon yang ditanam diharapkan dapat tumbuh dengan baik dan memberikan manfaat ekologis, estetis, dan ekonomi bagi masyarakat setempat.

Program Kerja Utama	Dana Alokasi		Pelaksanaan		Indikator Keberhasilan Program	Hasil Evaluasi Program
	RAB	Realisasi RAB	Tgl Rencana	Tgl Realisasi		
3. Sosialisasi dan Edukasi Geopark Kepada Masyarakat	Rp 1.395.000	Rp 1.033.000	Semin / 21 Juli 2025	Semin / 21 Juli 2025	Indikator keberhasilan sosialisasi dan edukasi geopark di Desa Jari terlihat dari tingginya partisipasi berbagai kalangan masyarakat, mulai perangkat desa, tokoh masyarakat, pemuda, hingga ibu-ibu PKK. Antusiasme ditunjukkan melalui diskusi interaktif, respon positif peserta, serta dukungan pemerintah desa dalam menilai potensi Geosite Selo Gajah dan Banyu Wedang. Kegiatan ini juga meningkatkan pemahaman bahwa geopark bukan hanya soal konservasi, tetapi juga peluang ekonomi melalui pariwisata dan produk unggulan desa. Dengan demikian, sosialisasi berhasil menumbuhkan kesadaran, dukungan, dan komitmen kolektif masyarakat untuk pengembangan geopark berkelanjutan.	Kegiatan sosialisasi ini menghasilkan beberapa capaian penting. Pertama, meningkatnya pengetahuan masyarakat mengenai geopark dan pentingnya konservasi geodiversity. Kedua, munculnya partisipasi aktif masyarakat dalam diskusi yang menunjukkan adanya kepedulian terhadap potensi daerah. Ketiga, tersusunnya artikel publikasi sebagai kontribusi akademik dan terbnyta berita kegiatan yang berfungsi sebagai media informasi publik. Hasil ini menjadi indikator nyata bahwa kegiatan telah mencapai tujuan yang ditetapkan sekaligus membuka peluang tindak lanjut di masa depan.
4. Promosi Berupa Video Mengenai Potensi Wisata Geopark Watu Selo Gajah Dan Sumber Air Panas	Rp -	Rp -	Selasa/12 Agustus 2025	Selasa/12 Agustus 2025	Indikator keberhasilan pembuatan video promosi geosite terlihat dari tersusunnya konten yang edukatif dan menarik secara visual, luasnya jangkauan serta respon positif di berbagai platform digital, meningkatnya pengetahuan dan kesadaran masyarakat tentang pelestarian geosite, tumbuhnya rasa bangga terhadap warisan geologi, serta bertambahnya minat wisatawan yang berkunjung sehingga mampu memperkuat branding daerah sebagai destinasi wisata berbasis geologi.	Hasil dari program kerja ini adalah sebuah video promosi Geosite yang bersifat informatif dan edukatif, menampilkan sejarah terbentuknya geosite, potensi ilmiah, serta daya tarik wisata yang ada di sekitarnya. Video tersebut telah dipublikasikan melalui kanal digital seperti YouTube dan media sosial. Melalui video ini, masyarakat maupun wisatawan kini memiliki akses terhadap informasi yang lebih menarik dan mudah dipahami, sekaligus menjadi sarana promosi yang mendukung pengembangan wisata berbasis geologi.

Program Kerja Utama	Dana Alokasi		Pelaksanaan		Indikator Keberhasilan Program	Hasil Evaluasi Program
	RAB	Realisasi RAB	Tgl Rencana	Tgl Realisasi		
5. Pembuatan buku saku tentang geosite Selo Gajah (Sejarah singkat, profil daerah, keunikan dan ciri khasnya)	Rp -	Rp -	Senin /14 Juli 2025	Senin/14 Juli 2025	Indikator keberhasilan pembuatan buku saku geosite terlihat dari konten yang informatif, mudah dipahami, dan dapat dijangkau masyarakat, pelajar, akademisi, hingga wisatawan. Buku saku berfungsi sebagai panduan edukatif yang meningkatkan wawasan, menumbuhkan minat wisata, serta kesadaran konservasi. Selain itu, keberadaannya turut memperkuat citra daerah sebagai destinasi wisata edukatif berbasis geologi dan mendukung pengembangan pariwisata berkelanjutan.	Melalui penjelasan per bab, pembaca diajak untuk melihat bahwa geowisata bukan sekadar aktivitas wisata berbasis alam, melainkan merupakan sarana edukasi, pelestarian lingkungan, serta media pemberdayaan komunitas lokal. Berbagai pendekatan inovatif seperti integrasi teknologi digital, melibatkan pemuda, serta narasi budaya lokal seperti legenda dan cerita rakyat, telah dibahas sebagai bagian dari strategi yang memperkuat daya tarik dan keberlanjutan geowisata.
6. Pembuatan Papan Sejarah Geosite Selo Gajah	Rp 1.165.000	Rp 1.156.000	Kamis/17 Juli 2025	Kamis/24 Juli 2025	Indikator keberhasilan pembuatan papan informasi sejarah dan peta geosite terlihat dari desain yang menarik, komunikatif, serta mampu menyajikan informasi singkat, jelas, dan mudah dipahami. Papan berfungsi sebagai sumber pengetahuan geosite sekaligus panduan visual melalui peta potensi. Keberhasilan juga ditunjukkan dengan meningkatnya wawasan masyarakat, keterjangkauan wisatawan, tumbuhnya kesadaran konservasi, serta bertambahnya minat kunjungan yang memperkuat citra daerah sebagai destinasi wisata edukatif berbasis geologi.	Hasil yang didapat selama program kerja terlaksana adalah berupa poster sejarah serta peta potensi geosite yang telah Digambar menggunakan Arc Gis yang menampilkan lokasi, akses, dan daya tarik sekitarnya. Poster dan peta tersebut telah dipasang di Balai Desa sebagai media informasi yang dapat diakses oleh masyarakat maupun wisatawan.

Program Kerja Pendamping	Dana Alokasi		Pelaksanaan		Indikator Capaian Program	Hasil Evaluasi Program
	RAB	Realisasi RAB	Tgl Rencana	Tgl Realisasi		
1. Video Animasi	Rp	-	Rp 76.000	Rabu/23 Juli 2025	Rabu/23 Juli 2025	<p>Indikator keberhasilan penayangan film animasi</p> <p>edukasi lingkungan menunjukkan peningkatan pemahaman siswa tentang jenis sampah, bahaya pembakaran plastik, serta pentingnya menanam pohon dan menjaga kebersihan air. Selain aspek kognitif, karakter siswa juga menguat, terlihat dari inisiatif menjaga kebersihan kelas, berani mengingatkan teman membuang sampah pada tempatnya, serta bangga menampilkan poster bertema “sekolah bersih, lingkungan sehat” karya sendiri.</p>
2. Kreativitas Pengolahan Limbah Galon Bekas	Rp	536.000	Rp 528.000	Jum'at/1 Agustus 2025	Jum'at/1 Agustus 2025	<p>Indikator keberhasilan lomba kreativitas pengolahan botol bekas terlihat dari tingginya partisipasi siswa dan kreativitas dalam menghasilkan pot bunga yang bermilai guna sekaligus seni. Keberhasilan juga ditunjukkan dengan meningkatnya kesadaran akan daur ulang, keterampilan kerja sama, serta kemampuan menaungkan ide ke dalam karya nyata. Hasil pot bunga membuktikan bahwa limbah dapat diolah menjadi produk bermanfaat, sekaligus menanamkan tanggung jawab dan kepedulian lingkungan sejak dini.</p> <p>Hasil dari kegiatan ini adalah terciptanya pot bunga kreatif dari limbah botol plastik yang dibuat langsung oleh siswa, sekaligus meningkatnya kesadaran dan pengetahuan mereka tentang pengelolaan limbah. Siswa jadi lebih aktif dan bertanggung jawab dalam menjaga lingkungan sekolah. Selain itu, tercipta suasana belajar yang menyenangkan dan memotivasi untuk terus berinovasi dalam menjaga bumi.</p>

Program Kerja Pendamping	Dana Alokasi		Pelaksanaan		Indikator Keberhasilan Program	Hasil Evaluasi Program
	RAB	Realisasi RAB	Tgl Rencana	Tgl Realisasi		
3. Papan Petunjuk	Rp 968.000	Rp 568.000	Kamis/7 Agustus 2025	Kamis/7 Agustus 2025	Indikator keberhasilan kegiatan dan pemasangan plang petunjuk arah di Desa Jari dapat dilihat dari beberapa aspek. Dari sisi fungsionalitas, plang yang dipasang di titik-titik strategis desa mampu memberikan informasi arah yang jelas, mudah dibaca, serta mempermudah wisatawan menuju geosite Selo Gajah dan Banyu Wedang. Selain itu, penggunaan limbah kayu hasil pengerajin lokal menjadi bukti penerapan prinsip ramah lingkungan dan keberlanjutan, sehingga selain bernilai fungsional juga mendukung konservasi. Keberhasilan kegiatan ini juga tercermin dari dampak positif terhadap pengembangan geowisata, yaitu meningkatnya aksesibilitas, terbentuknya citra positif desa sebagai destinasi wisata berbasis konservasi, serta peluang meningkatnya kunjungan wisatawan yang dapat berkontribusi pada perekonomian masyarakat sekitar.	Papan petunjuk arah berhasil dipasang dengan baik, mempermudah aksesibilitas menuju geosite, serta meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya menjaga dan mengembangkan potensi geowisata Desa Jari.
4. English is fun	Rp 311.000	Rp 160.000	Rabu /23 Juli 2025	Rabu /23 Juli 2025	Indikator keberhasilan pembelajaran bahasa Inggris sejak dini dapat dilihat dari kemampuan anak dalam memahami dan menguasai kosakata sederhana, menirukan pola bahasa, serta menggunakan kalimat dasar dalam komunikasi sehari-hari. Keberhasilan juga tercermin dari meningkatnya kemampuan kognitif anak, seperti daya ingat, konsentrasi, dan keterampilan berpikir melalui pembiasaan belajar bahasa. Selain itu, tumbuhnya rasa percaya diri anak saat berkomunikasi menggunakan bahasa Inggris menjadi tolok ukur penting yang menunjukkan efektivitas pembelajaran.	Hasil yang didapat selama program kerja terlaksana adalah adanya peningkatan kemampuan siswa dalam mengenal dan menggunakan kosakata dasar, khususnya terkait pengenalan diri dan aktivitas sehari-hari. Siswa mampu memperkenalkan diri dengan kalimat sederhana, seperti menyebutkan nama, umur, dan hobi dalam bahasa Inggris.

Program Kerja Pendamping	Dana Alokasi		Pelaksanaan		Indikator Keberhasilan Program	Hasil Evaluasi Program
	RAB	Realisasi RAB	Tgl Rencana	Tgl Realisasi		
5. Lomba Kemerdekaan	Rp -	Rp 254.000	Rabu/ 13 Agustus 2025	Rabu/ 13 Agustus 2025	Indikator keberhasilan lomba tradisional di Desa Jari terlihat dari tingginya partisipasi anak-anak, pelaksanaan yang tertib dan lancar, serta terciptanya suasana meriah penuh kebersamaan. Keberhasilan juga ditunjukkan melalui dukungan masyarakat serta nilai edukatif bagi anak-anak berupa sportivitas, kerja sama, dan nasionalisme. Kegiatan ini berhasil mempererat hubungan sosial sekaligus menumbuhkan rasa cinta tanah air generasi muda.	Hasil dari kegiatan ini adalah kegemilangan dan hadiah yang didapat bagi anak-anak yang memenangkan perlombaan.
<b>TOTAL DANA ALOKASI</b>	<b>Rp</b>	<b>5.000.000</b>				

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **4.1 Kesimpulan**

Pelaksanaan KKN-TK 06 di Desa Jari, Kecamatan Gondang, Kabupaten Bojonegoro, berhasil mengidentifikasi sekaligus mengembangkan potensi lokal berupa dua geosite utama, yaitu Selo Gajah dan Banyu Wedang. Kedua geosite ini memiliki nilai ilmiah, edukasi, serta potensi wisata yang sangat penting bagi pembangunan berkelanjutan desa. Melalui kegiatan konservasi lingkungan, edukasi geopark, sosialisasi bersama Bappeda, pembuatan media promosi (video, buku saku, papan informasi, dan plang petunjuk), serta program pendampingan pendidikan di sekolah dasar, mahasiswa mampu meningkatkan pengetahuan, kesadaran, dan partisipasi masyarakat dalam menjaga lingkungan serta memanfaatkan potensi lokal secara produktif. Walaupun masih terdapat kendala berupa keterbatasan infrastruktur, akses menuju lokasi yang sulit, dan pemahaman awal masyarakat yang rendah, program KKN ini telah memberikan dampak positif berupa tumbuhnya kepedulian, terciptanya publikasi ilmiah dan media informasi, serta meningkatnya citra Desa Jari sebagai desa wisata berbasis geowisata dan konservasi.

#### **4.2 Saran**

Sebagai tindak lanjut dari kegiatan yang telah dilaksanakan, Pemerintah Desa Jari diharapkan dapat melakukan upaya perbaikan akses jalan serta melengkapi sarana prasarana di kawasan geosite. Masyarakat setempat diharapkan tetap menjaga keberlanjutan hasil program melalui perawatan penghijauan, menjaga kebersihan lingkungan, dan memanfaatkan media promosi yang telah tersedia. Perguruan tinggi diharapkan terus memberikan pendampingan dalam bentuk kegiatan pengabdian, pelatihan UMKM, maupun penelitian terapan di bidang geowisata. Sementara itu, pemerintah daerah diharapkan berperan aktif dalam memberikan dukungan kebijakan serta promosi, sehingga geosite Selo Gajah dan Banyu Wedang dapat diakui sebagai destinasi wisata resmi Kabupaten Bojonegoro.

### **4.3 Rekomendasi**

Untuk mendukung keberlanjutan program, disarankan agar pengembangan geowisata di Desa Jari dilakukan secara terpadu dengan potensi pertanian serta kerajinan lokal, sehingga mampu menghadirkan paket wisata yang lengkap. Peningkatan kapasitas masyarakat perlu dilakukan melalui pelatihan pemandu wisata, pengelolaan homestay, strategi promosi digital, dan pengembangan kewirausahaan. Desa Jari juga dianjurkan memperkuat citra atau branding dengan mendaftarkan geosite ke dalam jaringan geopark tingkat daerah maupun nasional, serta menciptakan identitas visual seperti logo dan slogan. Kerja sama dengan pemerintah, perguruan tinggi, sektor swasta, dan komunitas lokal juga penting diperluas guna memastikan keberlanjutan program. Selain itu, sarana hasil kegiatan KKN seperti papan informasi, buku saku, dan video promosi sebaiknya dijaga dan dimanfaatkan secara optimal sebagai aset desa untuk meningkatkan daya tarik wisata.

## DAFTAR PUSTAKA

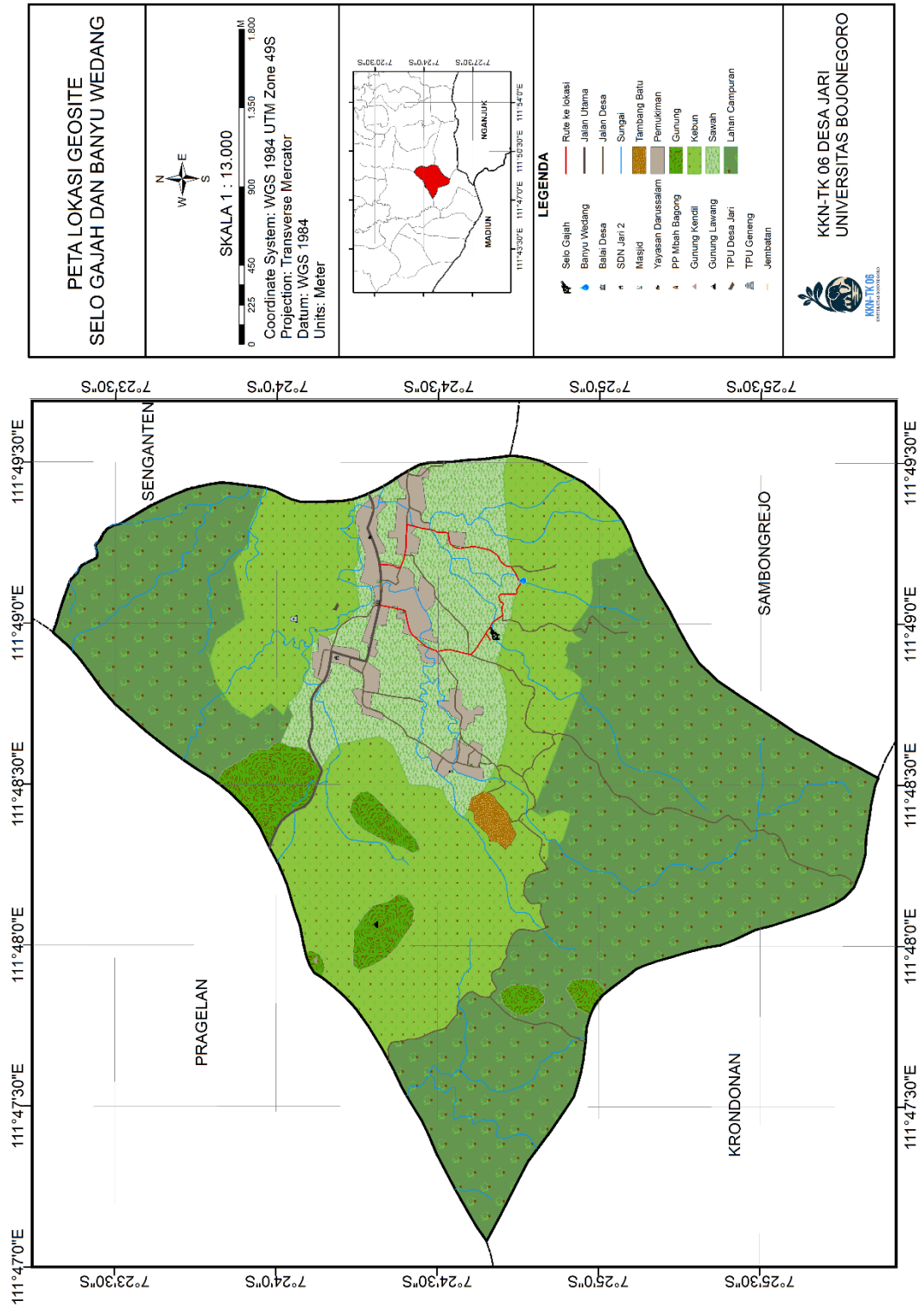
Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Bojonegoro. (2023) Kecamatan Gondang Dalam Angka.. 11020013522051

Bappeda Kabupaten Bojonegoro. (2020). *Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Bojonegoro 2021-2026*. Bojonegoro: Bappeda.

Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bojonegoro. (2019). *Laporan Kegiatan Edukasi Lingkungan di Kabupaten Bojonegoro*. Bojonegoro: Dinas Lingkungan Hidup.

# LAMPIRAN

## Lampiran 1. Peta Potensi Geosite Desa Jari



## Lampiran 2. Poster Geosite Selo Gajah dan Banyu Wedang



# SELAMAT DATANG DI GEOSITE SELO GAJAH DAN BANYU WEDANG

WELCOME TO ELEPHANT STONE AND HOT SPRING GEOSITE

### RINGKASAN GEOSITE SELO GAJAH

**SUMMARY OF GEOSITE**

**LOKASI**  
LOCATION

Geosite Selo Gajah terletak di wilayah Desa Jari, Kecamatan Gondang, Kabupaten Bojonegoro, Jawa Timur. Lokasinya berada pada koordinat 7°24'40.3" Lintang Selatan dan 111°48'58.3" Bujur Timur.

Lokasinya berada sekitar 500 meter di sebelah selatan dari permukiman warga, dan dapat dijangkau dengan berjalan kaki selama kurang lebih 9 menit dari jalan utama desa.

**SEJARAH ALAM**  
NATURE HISTORY

Sebuah peninggalan peradaban masyarakat kuno zaman megalitikum berupa batu altar / tempat pemujaan yang menjulang di tebing dengan panjang 6 meter, berwarna hitam kecoklatan. Masyarakat desa Jari menamai batu tersebut "Selo Gajah". "Selo" dalam bahasa Indonesia berarti "batu" sedangkan "gajah" merupakan bentuk dari batu itu sendiri yang menyerupai kepala gajah.

**KEUNIKAN GEOLOGI**  
UNIQUE GEOLOGY

Desa Jari memiliki keunikan Geologi seperti :

1. Travertin yang menyerupai kepala gajah.
2. Dua mata air panas yang suhunya mencapai rata-rata 40 derajat celsius.
3. Dijumpai mineral onik dari hasil intrusi andesit.

### RINGKASAN GEOSITE BANYU WEDANG

**SUMMARY OF GEOSITE**

**LOKASI**  
LOCATION

Geosite Banyu Wedang terletak di wilayah Desa Jari, Kecamatan Gondang, Kabupaten Bojonegoro, Jawa Timur, dengan titik koordinat 7°24'45.4" Lintang Selatan dan 111°49'07.8" Bujur Timur.

Lokasinya berada sekitar 200 meter di sebelah selatan dari permukiman warga, dan dapat dijangkau dengan berjalan kaki selama kurang lebih 5 menit dari jalan utama desa.

**SEJARAH ALAM**  
NATURE HISTORY

Keberadaan sumber air panas ini mengindikasikan adanya aktivitas geothermal yang dapat dihubungkan dengan terdapatnya sumber panas dari perut bumi sebagai zona outflow sistem panas bumi. Sumber mata air panas terjadi karena air tanah bersirkulasi ke dalam kerak bumi dan dipanaskan oleh panas bumi, baik dari magma yang masih aktif maupun dari batuan yang menyimpan panas dari aktivitas vulkanik masa lampau.

**PERATURAN**  
POLICY

- BOLEH AMBIL DOKUMENTASI
- JANGAN MENEBAK POKON SEMBARANGAN
- JANGAN BUANG SAMPAH SEMBARANGAN

## P E T A G E O S I T E









**BUKU SAKU**  
GEOSITE SELO GAJAH  
DAN BANYU WEDANG

**Lampiran 3. Biodata Anggota**

<b>No</b>	<b>Jabatan</b>	<b>Nama</b>	<b>Prodi</b>	<b>Nim</b>
1.	Ketua Kelompok	Hanif Firmansyah	Teknik Sipil	22222011238
2.	Sekretaris	Kharisma Eka Putri	Ilmu Lingkungan	22252011012
3.	Sekretaris	Anur Rofiqoh Aini	Teknik Sipil	22222011002
4.	Bendahara	Rifqo Nur Fadilah	Ekonomi Pembangunan	22602011127
5.	Publikasi Jurnal	Riri Saprita	Administrasi Publik	24632012198
6.	Publikasi Jurnal	Dimas Priyo Aji Prayogo	Ekonomi Pembangunan	22602011160
7.	Sie Humas	Edo Prasetyo Ariyono	Ekonomi Pembangunan	22602011057
8.	Sie Kominfo	Tahta Tribuana Tunggal Dewi	Administrasi Publik	22632011138
9.	Sie Kominfo	Chairissa Bilqinaristi	Teknik Sipil	22222011063
10.	Sie Kominfo	Dani Adi Saputra	Teknik Sipil	22222011067
11.	Sie Kominfo	Ekananda Duta Firmansyah	Ekonomi Pembangunan	22602011059
12.	Sie Acara	Hany Ica Ainurrochimah	Teknik Sipil	22222011106
13.	Sie Acara	Tiara Rizqy Lukita Cahyani	Administrasi Publik	22632011140
14.	Sie Konsumsi	Diyah Endriani	Administrasi Publik	24632012185
15.	Sie Perlengkapan	Seldy	Teknik Sipil	22222011236
16.	Sie Perlengkapan	Irfan Adi Pratama	Ilmu Lingkungan	22252011011





Lampiran 4. Nota Pembelian

1. Konservasi Lingkungan dan Geowarisan (Aksi bersih-bersih situs geologi dan area wisata dan Penanaman pohon di sekitar area Geopark)



## 2. Edukasi Geopark kepada Masyarakat

**easy printing**  
DESIGN & GRAPHIC

Jl. Panglima Polim No. 50A Bojonegoro  
+6282337006992 D99A5DE3  
E-Mail : easyprinting.bjn@gmail.com

Banner X-Banner Roll Banner Poster Leaflet Kalender  
Majalah Undangan Paper Bag Id Card Album Penulisan

**NOTA ORDER**

Customer : P1490 Order Tgl. ....  
Alamat : ..... Selesai Tgl. ....  
No.Telp. / HP : ..... Nota No. **090764**

Jml.	Ukuran	Finishing	Harga @	Jumlah Rp.
2	300 x 100			98.000
1	200 x 100	Pl		33.000

Designer: ..... ADMIN: ..... DESIGN Rp. ....  
TOTAL Rp. 131.000  
BAYAR Rp. ....  
SISA Rp. ....

**LUNAS**  
EASY PRINTING

Catatan:  
- Kami akan mencetak ORDER bila ada DP 50 % dari jumlah Total Pemesanan.  
- Mohon diperiksa seluruh design & tulisan, karena kami tidak bertanggung jawab apabila terjadi kesalahan.  
- NOTA ini bukti untuk Pengambilan Pesanan.

Tanggal 21/7

Untuk Tuan  
Toko .....

NOTA NO. .... 555

Banyaknya	NAMA BARANG	Harga	Jumlah
70	Stawberry	2.500	175.000
70	Bolan Pisang	3300	231.000

Tanda terima ..... Jumlah Rp. 406.000

## 3. Pembuatan Papan Informasi Sejarah dan Peta Potensi Geosite

Tanggal: 27-07-2025 11:10  
RIFKO  
08385929262

Sales nawastiyahun

Nama Barang	Ukuran	Jml	Biaya
Albatroz UV	1.77x0.85 m	1 Lbr	71.000

Jumlah Barang : 1 Total Akhir : **71.000**  
DP : 0  
Sisa : 71.000

**KURANG BAYAR**

**UD. SIDO JATI SEMI** 10-07-2025

No. SIUP: 517/661/208 412/PPK/2012  
Des. Sekaran Kec. Kasimban  
Kab. Bojonegoro JAWA TIMUR  
Telp. 085 280 752 467, 085 327 338 565  
Menerima Pesanan : Almar, Pintu, Kusen, Reng, Usak, dll

NOTA No. ....

Banyaknya	NAMA BARANG	T	L	P	Harga Satuan	Jumlah
2	Picoran Kayu	3	60	120	4.000	800.000

Penornera, Hormat kami, Jumlah Rp. 800.000

**JIMIN**



## 5. Kreativitas Pengolahan Limbah

Tanggal 27/2/25  
 Untuk Tuan Toko

NOTA NO. .... 555

Banyaknya	NAMA BARANG	Harga	Jumlah
7	KUAS	10.000	70.000
4	cat besar	35.000	140.000
2	cat sedang	20.000	40.000
4	cat kecil	10.000	40.000
2	Palet	3.000	21.000
2	catter	4.000	8.000
			}
Tanda terima			Jumlah Rp. <u>279.000</u>

Tanggal 27/2/25  
 Untuk Tuan Toko

NOTA NO. .... 555

BANYAKNYA	NAMA BARANG	HARGA	JUMLAH
10	mangga	25000	250.000
5	jaambu	25000	125.000
6	Rambutan	10.000	60.000
6	media	5000	30.000
			}
Tanda terima			Jumlah Rp. <u>465.000</u>

## 6. Pembuatan Plang Petunjuk

Tanggal 3/7/25  
 Untuk Tuan Toko

NOTA NO. .... 555

Banyaknya	NAMA BARANG	Harga	Jumlah
10	Ukuk. Kayu	25.000	250.000
10	Papan. Kayu	25.000	250.000
			}
Tanda terima			Jumlah Rp. <u>500.000</u>

Tanggal 3-8-2025  
 Untuk Tuan Toko

NOTA NO. .... 555

Banyaknya	NAMA BARANG	Harga	Jumlah
2	cat kayu	15.000	30.000
3	KUAS	5.000	15.000
	PAKU	10.000	10.000
			}
Tanda terima			Jumlah Rp. <u>55.000</u>



